

**HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP
PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN
PADA SISWA SMA KELAS XI DI KABUPATEN
KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
guna memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

M. ICHWAN FAUZI

NIM. 07405241006

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP
PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN
PADA SISWA SMA KELAS XI DI KABUPATEN
KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
guna memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

M. ICHWAN FAUZI

NIM. 07405241006


**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA KELAS XI DI KABUPATEN KARANGANYAR” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 10 Februari 2012
Pembimbing,


Dr. Muhsinatun Siasah Masruri
NIP. 19520707 197903 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : M. Ichwan Fauzi

NIM : 07405241006

Jurusan : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : Hubungan pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 Februari 2012

Yang Menyatakan,

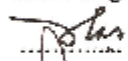


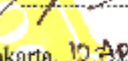


M. Ichwan Fauzi
NIM. 07405241006

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA Kelas XI di Kabupaten Karanganyar” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Maret 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Hastuti, M.Si	Ketua Penguji		10-04-2012
Nurhadi, M.Si	Sekretaris Penguji		10-04-2012
Nurul Khotimah, M.Si	Penguji Utama		10-04-2012
Dr. Muhsinatun Siasih, M	Penguji Pendamping		10-04-2012

Yogyakarta, 10 April 2012

Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

MOTTO

Hanya orang yang patuh melaksanakan yang diperintahkan atasnya yang akan mencapai kemampuan dan keahlian. Kemudian, dia yang mampu dan ahli-lah yang akan menjadi pemimpin. Maka, jangan lah menolak melakukan perintah yang akan menjadikan anda berwenang memerintah.
(Mario Teguh)

Kita tidak mewarisi bumi ini dari nenek moyang kita, kita meminjamnya dari anak-anak kita.
(Native American)

Hidup dengan melakukan kesalahan akan tampak lebih terhormat daripada selalu benar karena tidak pernah melakukan apa-apa.
(George Barnard Shaw)

Apapun fakta yang ada di depan kita tidak lebih penting dari pada sikap kita dalam menghadapinya, karena itulah yang menentukan keberhasilan atau kegagalan kita.
(Norman Vincent Peale)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan anugerah dan kasih Nya, skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Bapak Ibuku tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, motivasi, serta dukungan dalam menyelesaikan tugas akhirku (skripsi)
- ❖ Kakakku Aris Himawan Setiaji yang selalu memberikan doa dan motivasi
- ❖ Endri Yani tersayang yang selalu memberi kasih sayang dan motivasi
- ❖ Semua teman-teman satu kos yang selalu memotivasi dan memberikan doa
- ❖ Semua teman-teman senasib seperjuangan khususnya Pendidikan Geografi angkatan 2007 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA Kelas XI di Kabupaten Karanganyar”**, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari dukungan, motivasi, bantuan, arahan dan bimbingan yang sangat besar dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan pengarahan dan izin secara resmi atas penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Muhsinatun Siasah Masruri selaku pembimbing yang bersedia mencurahkan tenaga, pikiran untuk memberikan saran, kritik dan bimbingan dalam penyusunan skripsi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hingga selesai.

5. Ibu Nurul Khotimah, M.Si selaku Narasumber dan Pembimbing Akademik yang bersedia memberikan saran, kritik, arahan, masukan, dan bimbingan selama ini dengan penuh kesabaran, keikhlasan.
6. Bapak dan Ibu dosen di Jurusan Pendidikan Geografi atas didikan dan bimbingan serta pembelajaran selama ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri Jumapolo, Bapak Drs. Sardiyo, M.Pd yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
8. Kepala Sekolah SMA Negeri Karangpandan, Bapak Drs. Amin Suryadi, M.Pd yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
9. Kepala Sekolah SMA Negeri Colomadu, Bapak Drs. Sukarni, M.Hum yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
10. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Karanganyar, Bapak Drs. Wagiman, M.Pd yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
11. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, Bapak Alim Sukarno, S.Pd yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
12. Kepala Sekolah SMA Kanisius Bharata Karanganyar, Bapak Sudarno, S.Pd yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
13. Semua Siswa SMA tempat penelitian yang telah aktif berpartisipasi dalam kelancaran penelitian dari awal hingga selesai.
14. Bapak, Ibuku, Drs. Dwi Susianto, M.Pd dan Sri Bakdi Mulati Ningsih tercinta, yang selalu mendoakan, membimbing, memberi dukungan serta motivasi dalam melaksanakan skripsi hingga selesai.

15. Aris Himawan Setiaji, S.Pd kakakku yang tiada hentinya memotivasi selama melaksanakan penyusunan skripsi hingga selesai
16. Endri Yani yang selalu memberikan kasih sayangnya, dukungan dan motivasi dengan sabar dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
17. Bapak Andi yang telah membantu membuatkan surat izin penelitian.
18. Teman-temanku Grup Culuners Jurusan Geografi angkatan 2007 Reguler Aang Afriadnan, S.Pd, Ardi Novianto, Gatty Ardyo Dyantoro, Dwi Angga Oktavianto, S.Pd dan Fahrur Rozi yang selalu memberikan doa dan dukungan.
19. Teman-temanku Jurusan Pendidikan Geografi; Dharu Dwi Oktavianto, Anggita Dian Hartanto, Tri Usnu Rianto, Arif Rozikin, Eko Riska Sari, Muspartono, Saiful Anwar, Eric, Alfi Zahrial Firdaus, Gayuh Budi Laksono, Dadang Novanda, Oni Nurdiansah, Nugroho, Esti, Kandi Tantularsih, Nurul, Isna, Vina, Eni, Novia, Dian, Wuri, Novita Sari, Mahyati, Habsari, Misna, Ika, Maryanti, Lilis, Fahmi, Rosi, Puput, Nia, Ratna, Ana, Manista, Amin, Endah, dan lain-lain khususnya angkatan 2007 atas kebersamaannya selama ini.
20. Teman-temanku kos Block E-23 Karangmalang; Joko susilo, Fajar Risanggoro, Ardi Ardhian Hartanto, Achbar Prayetno, Andi Nugroho, Ade, Saipul, Wahyu, Edi Subowo dan Rama yang selalu memberikan dukungan.
21. Temanku Fisika Angkatan 2008; Anis Gufron , Darmadi dan Bayu yang memberikan dukungan kepada saya.

22. Teman-teman alumni kos E-23 Karangmalang; Eugki Permana Putra, Ahsani Bahrul Ilmi, Edo Cristianto, Hendrik Lapang, Imam Tri Wahono, Wahyu Janniko, Suwanto yang memberi dukungan dan motivasi kepada saya sampai penyelesaian skripsi ini.
23. Rekan kerjaku yang berada di space.net; amcl, gagah, kang bany, mas zen dan mas budi yang selalu memotivasi saya dalam penyusunan skripsi.
24. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan penelitian dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga amal kebajikan dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu mohon saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 10 Februari 2012



Penulis

Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA Kelas XI di Kabupaten Karanganyar

Oleh :
M.Ichwan Fauzi
NIM. 07405241006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, sedangkan data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka. Daerah penelitian ini mengambil tempat di Kabupaten Karanganyar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2010/2011 yang terdiri atas Sembilan SMA Negeri dan Empat SMA Swasta. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *stratified random sampling* berdasarkan nilai angka akreditasi sekolah, sehingga diperoleh empat sampel sekolah Negeri dan dua sampel sekolah Swasta. Dari enam SMA tersebut diambil satu kelas secara acak, dan pada kelas-kelas tersebut terdapat tiga puluh siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes objektif untuk pengetahuan lingkungan dan skala sikap untuk sikap peduli lingkungan siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik dengan teknik korelasi product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan. Penghitungan analisis korelasi produk moment menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,245 dan r_{tabel} sebesar 0,146. Hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Kata kunci: Pengetahuan Lingkungan, Sikap Peduli Lingkungan, Siswa SMA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Pengetahuan Lingkungan	7
a. Pengetahuan	7
b. Lingkungan	10
c. Masalah Lingkungan	11
d. Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Rumah	13
e. Pendidikan Lingkungan	16
2. Sikap Peduli Lingkungan	18
a. Sikap	18
b. Sikap Sosial dan Individual	20
c. Struktur Sikap	21
d. Analisis Fungsi Sikap	22
e. Pembentukan Sikap	23
f. Ciri-ciri Sikap	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian	32

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	33
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
	C. Populasi dan Sampel	34
	D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	36
	E. Teknik Pengumpulan Data	37
	F. Instrumen Penelitian	38
	G. Langkah-langkah analisis data	41
	H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
	1. Kondisi Fisik Kabupaten Karanganyar	44
	2. Kondisi Demografi Kabupaten Karanganyar	46
	3. Gambaran SMA Tempat Penelitian	50
	B. Deskripsi Hasil Penelitian	57
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	66
	B. Saran	66
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Akreditasi SMA negeri dan swasta di Kabupaten Karanganyar ...	34
2. SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Karanganyar yang diambil sebagai Sampel.....	35
3. Skor pernyataan sikap siswa dalam pengelolaan kebersihan.....	38
4. Kisi-kisi Alat ukur Tes Pengetahuan Lingkungan	39
5. Kisi-kisi Tes Sikap Peduli Lingkungan	40
6. Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar Tahun 2010 Berdasarkan Jumlah Keluarga dan Jenis Kelamin	46
7. Komposisi Tingkat Pendidikan Penduduk di Kabupaten Karanganyar tahun 2010	47
8. Komposisi Mata Pencaharian Penduduk di Kabupaten Karanganyar tahun 2010	49
9. Komposisi Menurut Golongan Umur di Kabupaten Karanganyar tahun 2010	50
10. Frekuensi nilai pengetahuan lingkungan	58
11. Frekuensi nilai sikap peduli lingkungan	60
12. Hubungan Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA di Kabupaten Karanganyar	61
13. Uji korelasi product moment	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir.....	31
2. Paradigma Penelitian	33
3. Peta Administrasi Kabupaten Karanganyar	45
4. Peta Lokasi Penelitian	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus SMA Kelas XI IPS	70
2. Soal tes pengetahuan Lingkungan dan sikap peduli lingkungan	72
3. Data hasil koding Tes pengetahuan lingkungan.....	75
4. Data hasil koding Tes sikap peduli lingkungan	81
5. Tabel frekuensi pengetahuan lingkungan	87
6. Tabel frekuensi sikap peduli lingkungan	89
7. Kelas interval.....	91
8. Analisis data product moment	92
9. Surat-surat keterangan	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perhatian dunia terhadap lingkungan hidup telah diawali sejak konferensi PBB tentang lingkungan hidup pada bulan Juni 1972. Pemerintah Indonesia sendiri juga menaruh perhatian yang sangat besar dalam menangani permasalahan lingkungan. Pada saat ini sedang terjadi perubahan besar terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup yaitu dengan semakin menipisnya sumber daya alam, terjadinya peningkatan pemanasan global, dan menurunnya kualitas ekosistem alam.

Untuk menanggulangi permasalahan yang sedang dihadapi, maka pemerintah perlu melakukan usaha-usaha agar lingkungan hidup dapat terjaga. Usaha tersebut salah satunya berupa penerapan pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup (PKLH) baik di sekolah (Pendidikan formal) maupun di luar sekolah (Pendidikan non formal). Penerapan PKLH melalui sekolah bertujuan agar generasi muda dapat memiliki pengetahuan, kesadaran, dan sikap positif terhadap upaya peningkatan kualitas lingkungan. Pembentukan pengetahuan tentang lingkungan hidup pada anak-anak sejak dini secara terprogram dan berkelanjutan pada saatnya akan menciptakan insan-insan yang peduli terhadap lingkungan.

PKLH dapat dikembangkan melalui berbagai mata pelajaran di sekolah, salah satunya melalui pengintegrasian pada mata pelajaran Geografi disertai

dengan model pembelajaran yang sesuai dan bervariasi. Pengintegrasian PKLH ke dalam materi pelajaran tertentu bertujuan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan, kesadaran dan sikap positif terhadap masalah-masalah kependudukan dan lingkungan hidup, sehingga diharapkan dapat terbentuk perilaku yang mampu menjaga, mendukung dan meningkatkan kualitas lingkungan untuk kepentingan generasi mendatang.

Achmad Ganjar dan Anisyah Arief (1997:15) mengemukakan bahwa permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia meliputi:

1. Risiko lingkungan yang timbul dari kegiatan, perilaku, sikap dan kebiasaan masyarakat tradisional.
2. Risiko 'modern' yang timbul dari kebiasaan dan cara hidup yang datang bersama modernisasi.

Berkenaan dengan hal tersebut, menurut Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menegaskan bahwa pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dilaksanakan dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup yang meliputi pencegahan, penanggulangan dan pemulihan dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan penanggung jawab usaha atau kegiatan sesuai dengan kewenangan, peran, dan tanggung jawab masing-masing (http://ppid.polri.go.id/upload/files/UU_32_Tahun_2009.pdf).

Permasalahan lingkungan hidup berkaitan dengan pemahaman, sikap dan perilaku bersifat subjektif, karena masing-masing siswa mempunyai tingkat pengetahuan lingkungan yang berbeda. Persepsi siswa terhadap kondisi

lingkungan yang ada akan berbeda pula sesuai dengan pemahaman dan kesadarannya. Pada saat ini Indonesia memerlukan manusia-manusia yang sadar terhadap lingkungan, yaitu manusia yang sudah memahami dan menerapkan sikap dan perilaku peduli lingkungan serta menerapkan prinsip-prinsip ekologi dan etika lingkungan.

Salah satu peran guru yang berhubungan dengan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan serta sumber daya alam adalah dengan menyampaikan informasi kepada siswa melalui jalur pendidikan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berlaku. Siswa sebagai bagian dalam proses pendidikan seharusnya mendukung dan melaksanakan materi yang telah disampaikan oleh guru. Adapun bentuk penerapannya dapat berupa memelihara tanaman yang telah ada, menanam bunga, tidak membuang sampah di sembarang tempat, ikut memelihara kebersihan halaman dan lain sebagainya.

Pada dasarnya untuk membekali siswa tentang pengetahuan dan kesadaran akan pelestarian lingkungan di dalam kurikulum SMA telah dimasukkan materi PKLH baik secara implisit maupun eksplisit pada berbagai mata pelajaran untuk diintegrasikan ke dalam standar kompetensi atau kompetensi dasar yang relevan. Namun di dalam kenyataannya, belum semua guru SMA di Kabupaten Karanganyar mempunyai keinginan dan kemampuan mengintegrasikan materi lingkungan hidup tersebut ke dalam materi pelajaran yang mereka ampu karena merasa materi tentang lingkungan hidup dianggap bukan merupakan materi pokok pada mata pelajarannya.

Sebagai akibat dari kenyataan tersebut maka materi mengenai lingkungan hidup yang diterima oleh siswa SMA di Kabupaten Karanganyar menjadi masih sangat terbatas, utamanya bagi para siswa kelas XI. Kekurangan bekal akan pengetahuan tentang lingkungan hidup tersebut mengakibatkan rendahnya peran serta siswa SMA dalam pengelolaan lingkungan utamanya dalam pengelolaan kebersihan, khususnya di lingkungan rumah. Hal ini tampak dari kebiasaan siswa saat di rumah masih sering melakukan tindakan-tindakan yang kurang mendukung pada pengelolaan lingkungan seperti membuang sampah di sembarang tempat, serta kurang memperhatikan penataan dan kebersihan sekitar tempat tinggalnya.

Namun demikian sebagai bagian dari peserta didik, siswa SMA di Kabupaten Karanganyar menyimpan potensi yang cukup besar diantaranya potensi untuk menjadi manusia yang memiliki kepedulian lingkungan, oleh karena itu perlu adanya upaya pendidikan lingkungan yang terintegrasi, sehingga akan menambah keberhasilan dan efektifitas mengenai pengelolaan lingkungan utamanya tentang kebersihan.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tentang sejauh mana hubungan pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas XI SMA di Kabupaten Karanganyar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan kepedulian lingkungan bagi siswa SMA Kelas XI di Kabupaten Karanganyar sebagai berikut:

1. Belum semua guru SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar mengintegrasikan materi tentang lingkungan hidup dalam mata pelajaran yang diampunya.
2. Siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar kurang berperan dalam pengelolaan kebersihan di lingkungan rumah.

C. Pembatasan Masalah

Agar kajian penelitian lebih fokus, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan: "Siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar kurang berperan dalam pengelolaan kebersihan di lingkungan rumah".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana hubungan pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan memberikan wawasan lebih luas kepada siswa mengenai pengetahuan lingkungan dan pentingnya sikap peduli lingkungan.
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian sejenis, khususnya tentang studi lingkungan.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru SMA negeri dan swasta di Kabupaten Karanganyar dalam meningkatkan pengetahuan dan kepedulian siswanya terhadap pengelolaan kebersihan lingkungan, khususnya lingkungan rumah.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan kebersihan lingkungan rumah.
 - c. Sebagai masukan bagi Kepala Dinas Kebersihan Kabupaten Karanganyar dalam pengelolaan kebersihan lingkungan di wilayahnya.
3. Manfaat Pendidikan

Penelitian ini merupakan penerapan dari standar kompetensi tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup dengan kompetensi dasar pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan pada materi pelajaran geografi SMA kelas XI semester 2.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengetahuan Lingkungan

a. Pengetahuan

Pengetahuan pada hakekatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu subyek tertentu, termasuk di dalamnya adalah ilmu (Jujun S. Suriasumantri, 1996: 104). Pengetahuan secara umum diperoleh dari proses belajar. Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi ke perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku (Oemar Hamalik, 1992: 45). Dalam pendidikan di sekolah, siswa dapat memperoleh pengetahuan dari apa yang telah dijelaskan oleh guru, membaca buku, maupun segala sesuatu yang telah mereka peroleh selama pergaulan di sekolah.

Pendapat lain mengutarakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari proses tahu, mengetahui, dan ini merupakan suatu kegiatan jiwa. Proses tahu itu melibatkan pusat saraf yang kita sebut pusat kesadaran. Untuk memperoleh pengetahuan, dengan kata lain, untuk mengetahui sesuatu, harus ada kegiatan jiwa. Kegiatan itu berupa pengamatan yaitu memperhatikan dengan aktif dan dengan tujuan tertentu. Tanpa perhatian dan tujuan tertentu tidak akan terjadi pengayaan. Untuk kegiatan mengamati dan memperhatikan dibutuhkan pancaindra, jika perlu dengan bantuan alat-alat hasil teknologi di

bidang biologi kedokteran. Pengetahuan yang diperoleh lewat pengamatan biasanya hanya untuk dimaklumi saja, sekedar mengisi “cognitive domain”, memuaskan keingin tahuan, dan bisa juga merupakan landasan-landasan dasar bagi pengembangan ilmu dasar atau ilmu teoritis. Selain itu pengetahuan juga dapat menjadi penggerak untuk perbuatan-perbuatan, tindakan-tindakan, yang ada sangkut-pautnya dengan kepentingan pribadi maupun umum. Dalam hal ini pengetahuan bermanfaat langsung sebagai pengubah sikap manusia dan sebagai penambah kesejahteraan hidup perorangan dan masyarakat. Pengetahuan yang demikian dikatakan berpengaruh dalam “affective domain” manusia (Dwidjoseputro, 1987: 1-2)

Di dalam ranah kognitif terdapat tingkatan pengetahuan dari pengetahuan sederhana menuju ke tingkat aktivitas mental yang semakin tinggi yaitu: 1) Ingatan: adalah kemampuan mengingat, mengulang atau menceritakan kembali informasi yang disajikan sebelumnya; 2) Pemahaman: adalah kemampuan menafsirkan atau menyatakan kembali informasi yang diperoleh pada tingkat pengetahuan dengan kata-kata sendiri; 3) Penerapan: adalah kemampuan menggunakan atau menerapkan informasi, teori, prinsip, atau hukum kepada situasi baru; 4) Analisis: adalah kemampuan menguraikan pengetahuan yang rumit dalam bagian-bagiannya dan mengenal hubungan bagian-bagian itu; 5) Sintesis: adalah kemampuan meramu unsur-unsur terpisah pengetahuan untuk membentuk pola baru; 6) Evaluasi: adalah kemampuan membuat pertimbangan atau penilaian didasarkan kepada pengetahuan atau kriteria yang diberikan (Tresna Sastrawijaya, 1991: 46-47).

Pengetahuan yang tersimpan dalam memori akan dapat dimunculkan kembali pada saat dibutuhkan atau menghadapi suatu masalah dalam bentuk suatu ingatan atau mengenal kembali. Dengan demikian tingkat pengetahuan meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

Menurut Ratna Wilis Dahar (1989: 41) terdapat pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Pengetahuan deklaratif menyatakan pengetahuan tentang apa sesuatu itu, sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu. Seseorang dapat mengetahui sesuatu karena adanya informasi yang diterima oleh reseptor, kemudian masuk ke registor penginderaan. Jadi seseorang dapat menerima pengetahuan berupa informasi yang diterima oleh indera manusia.

Dalam hierarki pengetahuan dan perilaku mental terdapat empat tingkat tertinggi yang berhubungan dengan pengalaman belajar sekolah, yaitu: 1) Belajar fakta: butir informasi seperti nama, tanggal, tempat, atau kejadian yang memberi terminologi dasar yang berhubungan dengan pokok bahasan; 2) Belajar konsep: membedakan objek dan kejadian dengan menggolongkan yang mempunyai ciri serupa dengan nama umum; 3) Belajar prinsip: pernyataan yang menunjukkan hubungan diantara dua konsep atau lebih; 4) Memecahkan masalah: merupakan prinsip kepada situasi baru dengan memecahkan masalah, menjelaskan keadaan, menduga sebab atau akibat, meramalkan hasil (Tresna Sastrawijaya, 1991: 54).

b. Lingkungan

Pengertian lingkungan meliputi tempat dan segala apa yang terdapat di sekitar kita, mulai dari yang terbatas di rumah tangga sampai yang terluas yaitu angkasa raya atau alam semesta (Dwidjoseputro, 1987: 1). Di atas lingkungan hidup inilah manusia berusaha mencapai dan meningkatkan kemakmurannya. Dalam lingkungan hidupnya manusia merupakan salah satu jenis populasi. Adapun yang dimaksud dengan populasi yaitu kumpulan individu suatu spesies organisme hidup yang sama (Ismail Arianto, 1988: 21)

Pendapat lain mengatakan lingkungan hidup adalah semua benda dan kondisi, termasuk manusia dan tingkah lakunya yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan serta kesejahteraan manusia dan jasad-jasad hidup lainnya. Manusia mempunyai hubungan timbal balik dengan lingkungan, aktivitasnya mempengaruhi lingkungannya sehingga lingkungan hidup tidak hanya diartikan sebagai lingkungan fisik dan biologis melainkan juga lingkungan ekonomis, sosial dan budaya. Manusia tanpa lingkungan hanyalah suatu abstraksi belaka. Tidak hanya manusia sebagai individu melainkan juga manusia sebagai kelompok, populasinya akan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan. Hubungan timbal balik manusia dengan lingkungan akan membentuk suatu sistem yang disebut ekosistem, dan manusia adalah bagian dari integral ekosistem tempat hidupnya (Mochtar Kusumaatmadja, 1976: 19)

Dalam lingkungan hidup secara garis besar terdapat tiga macam lingkungan yaitu: 1) Lingkungan fisik yang terdiri dari benda, zat dan

keadaan tanah, air dan udara dengan seluruh kekayaan alam fisik yang ada di atas dan di dalamnya; 2) Lingkungan hayati meliputi segala makhluk hidup dari yang paling kecil sampai yang besar, baik berupa hewan maupun tumbuh-tumbuhan; 3) Lingkungan sosial adalah kehidupan manusia dan interaksinya dengan sesamanya (Ismail Arianto, 1988: 22). Lingkungan yang segera dapat kita kenal adalah lingkungan fisik seperti keadaan rumah tinggal, halaman dengan berbagai tumbuhan yang ada, binatang piaraan seperti anjing, kucing, burung, ayam, kelinci, kambing, sapi dan sebagainya (Suwartono, 1999: 40).

c. Masalah Lingkungan

Seperti dikemukakan di atas, bahwa manusia dan lingkungan memiliki hubungan timbal balik, dimana hubungan tersebut dapat menimbulkan suatu permasalahan lingkungan (Mochtar Kusumaatmadja, 1976: 19). Dalam kenyataan sehari-hari, permasalahan lingkungan ini adalah pencemaran atau pengotoran lingkungan berupa pencemaran air, udara, suara dan tanah. Faktor yang sangat mempengaruhi timbulnya pencemaran lingkungan adalah kepadatan penduduk, kemajuan teknologi dan industri. Dalam garis besarnya pencemaran lingkungan menurut Ichsan dan Muchsin (1979: 14-16) meliputi;

1) Pencemaran Air

Pencemaran air di Indonesia berasal dari kegiatan sehari-hari penduduk seperti dari rumah tangga, tempat-tempat umum, berbagai kegiatan ekonomi seperti pertanian dan industri. Dalam jumlah yang melampaui

batas serta tidak dikelola dengan baik, air yang tercemar dari rumah tangga dan tempat-tempat umum dapat mempengaruhi kesehatan manusia. Air kotor dari rumah tangga pada umumnya banyak mengandung bibit penyakit atau bakteri, jika hal ini dibiarkan terus menerus akan berakibat pada penyebaran bibit penyakit pada masyarakat luas seperti muntah berak, kholera, dysentri, typhus dan penyakit saluran pencernaan lainnya. Pencemaran air laut terjadi karena pembuangan sampah organik seperti bekas-bekas alat dari plastik atau karena pengotoran oleh minyak dari pertambangan minyak yang tumpah di laut.

2) Pencemaran Udara

Seperti halnya pencemaran air, pencemaran udarapun sangat mengganggu kehidupan manusia. Hal ini disebabkan dari pengaruh industri besar atau rumah tangga, bahkan juga asap rokok yang mengakibatkan udara segar yang diperlukan manusia menjadi kotor penuh dengan zat-zat yang mengandung arang, debu, dan partikel-partikel logam. Kondisi udara yang demikian sangat berbahaya bagi pernafasan manusia atau kesehatan manusia. Demikian pula asap yang keluar dari gas-gas mobil dan motor, utamanya di kota-kota besar juga membahayakan kesehatan masyarakat.

3) Pencemaran Suara

Pencemaran suara terjadi di kota-kota besar sebagai akibat digunakannya alat-alat berat seperti mesin-mesin industri, disel pembangkit tenaga listrik serta alat-alat angkutan yang menimbulkan kebisingan bagi penduduk di sekitar jalan raya dan lapangan terbang.

4) Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah terjadi karena pengolahan tanah yang terlalu intensif dengan menggunakan bahan-bahan kimia seperti pupuk buatan serta pembukaan daerah pertambangan seperti batu bara, tembaga dan nikel yang mengganggu kesuburan tanah disekitarnya. Selain itu pembuangan sampah plastik dan sampah-sampah lain yang sukar dimusnahkan juga mengganggu keadaan kesuburan tanah, oleh karena itu perlu diperhatikan pengelolaannya.

Apabila keempat faktor di atas dibiarkan terus berkembang, maka kehidupan manusia di permukaan bumi akan mengalami ancaman. Ancaman tersebut diawali dengan berbagai gangguan lingkungan, seperti banjir, erosi tanah, dan lain sebagainya.

d. Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Rumah

Pembahasan sebelumnya menjelaskan bahwa pencemaran lingkungan salah satunya diakibatkan oleh kegiatan rumah tangga, maka dari itu kebersihan rumah harus diperhatikan. Arti rumah sendiri adalah suatu bentuk lingkungan yang merupakan bagian dari suatu lingkungan hidup yang lebih luas, atau dengan perkataan lain rumah dapat disebut juga sebagai lingkungan binaan yakni merupakan hasil interaksi antara manusia dengan lingkungan lainnya (Depdikbud RI, 1998 : 7). Rumah sebagai salah satu sarana yang dipergunakan sebagai tempat berlangsungnya proses sosialisasi yang berhubungan dengan nilai budaya penghuni rumah yang bersangkutan serta

tempat melakukan aktivitas tertentu sesuai dengan kebudayaan masing-masing. Sebagai salah satu sarana kehidupannya maka rumah harus dikelola dengan baik agar memberi daya dukung yang optimal terhadap semua penghuni rumah. Keadaan perumahan menurut Azrul Anwar (1979 : 79-80) dipengaruhi faktor sebagai berikut : 1) Faktor lingkungan dimana masyarakat itu berada, baik lingkungan fisik, biologis, ataupun sosial; 2) Tingkat perekonomian masyarakat, ditandai dengan pendapatan yang dipunyai, tersedianya bahan-bahan bangunan yang dapat dimanfaatkan dan atau dibeli dan lain sebagainya; 3) Kemajuan teknologi yang dimiliki, terutama teknologi pembangunan; 4) Kebijakan pemerintah tentang perumahan yang menyangkut tata guna tanah, program perumahan yang dimiliki dan sebagainya.

Azrul Azwar (1979 : 83) mengemukakan bahwa dalam menetapkan pedoman rumah sehat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat Indonesia adalah : 1) Sistem pengadaan air di rumah tersebut baik atau tidak; 2) Fasilitas untuk mandi, jika baik maka rumah tersebut dinilai baik; 3) Sistem pembuangan air bekas, jika sistem pembuangannya tidak memenuhi syarat kesehatan maka rumah tersebut termasuk kategori rumah tidak sehat; 4) Fasilitas pembuangan tinja, jika rumah tidak tersedia kakus, atau kakus tersedia tidak sehat, maka rumah tidak sehat; 5) Jika anggota keluarga yang tinggal dalam satu ruangan (kamar), ukuran yang dianggap sehat ialah jika sekurang-kurangnya tersedia $1,2 \text{ m}^2$ ruangan untuk satu orang; 6) Jendela atau jalan masuk cahaya serta udara (ventilasi), rumah yang

tidak mempunyai jendela serta penerangan yang cukup adalah rumah yang tidak sehat; 7) Kekuatan bangunan, jika rumah telah tua dan lapuk, sehingga ada kemungkinan sewaktu-waktu roboh, maka dinilai tidak sehat.

Pendapat lain dikemukakan oleh Maryati Sukarni (1994 : 58-64) bahwa pedoman tempat tinggal meliputi :

- 1) Sumber air, ditinjau dari kesehatannya air minum mempunyai syarat fisik (tidak berwarna, tidak mempunyai rasa, tidak berbau, jernih dengan suhu sebaiknya di bawah suhu udara), syarat kimia (tidak mengandung zat kimia atau mineral yang berbahaya bagi kesehatan seperti CO₂, H₂S, NH₄, dan lain-lain), syarat bakteriologis (tidak mengandung bakteri E. Coli yang melampaui batas yang ditentukan).
- 2) Sanitasi Limbah Organik, syaratnya: tidak mengotori tanah permukaan, tidak mengotori air permukaan, tidak mengotori air tanah, kotoran tidak boleh terbuka, kakus harus terlindung atau tertutup.
- 3) Pembuangan sampah

Sampah terdiri dari dua jenis yaitu *garbage*/sisa pengolahan atau sisa makanan yang dapat membusuk dan *rubbish*/sisa yang tidak membusuk. Agar sampah tidak membahayakan manusia maka perlu pengaturan, yaitu :

- a) Penyimpanan, dengan tempat sampah yang mempunyai syarat: terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan dan tidak mudah rusak, harus tertutup rapat, ditempatkan di luar rumah.
- b) Pengumpulan, dilakukan secara perorangan, pemerintah, atau kolektif.

- c) Pembuangan dilakukan dengan cara *individual incineration* (sampah dikumpulkan di lubang sampah kemudian dibakar di pekarangan masing-masing), *sanitary landfill* (sampah dibuang di tempat yang rendah, kemudian diurug supaya tidak dikorek misalnya oleh anjing), *landfill* (sampah dibuang di tempat yang rendah, biasanya di luar kota, dan sebaiknya jenis *rubbish*).
- 4) Pembuangan air limbah rumah tangga (*sewage disposal*), cara pembuangan air limbah yaitu dengan pengenceran air limbah sebelum dibuang ke sungai, danau atau laut ; *cesspool*, *seepage pit* (sumur resapan), *septic tank*, disesuaikan dengan lingkungannya.

Sesuai tujuan penelitian maka yang dimaksud sikap peduli siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar dalam pengelolaan kebersihan lingkungan rumah adalah keterlibatan siswa secara fisik, mental dan emosional dalam mengembangkan ide atau gagasan, pelaksanaan, maupun tanggung jawabnya dalam pengelolaan kebersihan lingkungan rumah yang meliputi pengelolaan sampah, kakus, keadaan dalam rumah dan halaman, gudang, dan saluran pembuangan air limbah atau got.

e. Pendidikan Lingkungan

Menurut Pasal 9 Undang-Undang No. 4 Tahun 1982 tentang pokok-pokok pengelolaan lingkungan hidup berbunyi:

”Pemerintah berkewajiban menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran masyarakat agar bertanggungjawab dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui penyuluhan, bimbingan, pendidikan dan penelitian tentang lingkungan hidup”.

Pendidikan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran masyarakat dilaksanakan baik melalui jalur pendidikan formal, mulai dari taman kanak-kanak atau pendidikan dasar sembilan tahun sampai dengan perguruan tinggi, maupun jalur pendidikan non formal (Achmad Ganjar dan Anisyah Arief, 1997: 16). Pengetahuan lingkungan dapat diperoleh anak didik secara terintegrasi sejak pendidikan taman kanak-kanak hingga jenjang perguruan tinggi. Integrasi pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup ini secara eksplisit juga tampak pada hasil identifikasi permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup yang diajukan oleh menteri negara kependudukan dan lingkungan hidup dalam konferensi IV Pusat Studi Lingkungan (PSL) seIndonesia di Yogyakarta (Achmad Ganjar dan Anisyah Arief, 1997: 17).

Tujuan khusus pendidikan lingkungan di sekolah-sekolah adalah menumbuhkan: 1) Pengetahuan: yaitu membantu individu dalam kelompok siswa memperoleh berbagai pengalaman tentang lingkungan dan pemahaman dasar mengenai masalah-masalah lingkungan; 2) Kesadaran: yaitu untuk membantu individu atau kelompok siswa memperoleh kesadaran tentang sensitivitas terhadap lingkungan dan berbagai masalah keilmuan di sekolah; 3) Sikap: yaitu membantu individu atau kelompok siswa memperoleh nilai-nilai sosial, perasaan kuat dan kepedulian terhadap lingkungan serta motivasinya; 4) Keterampilan: yaitu membantu individu atau kelompok siswa memperoleh keterampilan-keterampilan dalam memecahkan masalah lingkungan; 5) Partisipasi: yaitu membantu individu atau kelompok siswa mengembangkan

rasa tanggung jawab terhadap berbagai masalah lingkungan dan mencoba menerapkan tindakan yang tepat untuk membantu memecahkan masalah-masalah lingkungan (Achmad Ganjar dan Anisyah Arief, 1997: 57).

Dengan demikian pengetahuan lingkungan bagi siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar dalam penelitian ini adalah segenap apa yang diketahui siswa tentang lingkungan yang diperoleh dari hasil belajar terdiri atas: 1) Konsep ekologi, meliputi: (a) Struktur dan fungsi dari ekologi yang berupa organisme, populasi, komunitas dan ekosistem; (b) Habitat dan relung berupa pembahasan tentang habitat, mikrohabitat, dan relung; (c) Daur hidrologi yang terdiri dari evaporasi dan evapotranspirasi, proses kondensasi, presipitasi dan bentuk hujan, salju dan lain-lain, aliran air tanah; (d) Daur biogeokimia yang terdiri dari unsur utama, unsur hara makro dan unsur hara mikro; (e) Energi dan ekosistem yang berupa rantai makanan dan produktivitas. 2) Fungsi ekosistem yang terdiri dari: (a) Fungsi pengatur; (b) Fungsi daya dukung; (c) Fungsi produksi; (d) fungsi informasi yang terintegrasi dalam berbagai mata pelajaran dan tersimpan dalam ingatan siswa.

2. Sikap Peduli Lingkungan

a. Sikap

La Pierre mendefinisikan sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipasif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana sikap adalah respons terhadap stimulus sosial yang telah terkondisikan. Pendapat lain dikemukakan Secord dan Backman

yang menyatakan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya (Saifuddin Azwar, 2005: 5).

Pendapat lain mengartikan sikap sebagai kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki seseorang dalam mereaksi (baik reaksi yang positif maupun reaksi negatif) terhadap dirinya sendiri, orang lain, benda atau kondisi sekitarnya. Sikap seseorang telah ada dan berkembang semenjak bergaul dengan lingkungannya (Andi Mappiare, 1982: 58)

Menurut Thurstone sikap sebagai berikut:

"An attitude as the degree of positive or negative affect associated with some psychological object. By psychological object Thurstone means any symbol, phrase, slogan, person, institution, ideal, or idea, toward which people can differ wish respect to positive or negative affect"

Dari batasan tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa Thurstone memandang sikap sebagai suatu tingkatan afeksi, baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Afeksi yang positif yaitu afeksi senang, sedangkan afeksi negatif adalah afeksi yang tidak menyenangkan. Dengan demikian objek dapat menimbulkan berbagai macam sikap, dan dapat menimbulkan berbagai macam tingkatan afeksi pada seseorang. Jadi disini Thurstone secara eksplisit melihat sikap hanya mengandung komponen afeksi saja. Selanjutnya dinyatakan bahwa sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau

berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya (Bimo Walgito, 2003: 125-127).

Sikap diterjemahkan sebagai kesediaan beraksi terhadap suatu hal, sikap itu senantiasa terarahkan terhadap suatu hal, suatu objek dan tidak ada sikap tanpa ada objeknya. Manusia dapat mempunyai sikap terhadap beberapa macam hal yang mungkin terarahkan terhadap benda-benda, orang-orang, pariwisata-pariwisata, pemandangan-pemandangan, lembaga-lembaga, norma-norma, nilai-nilai, dan lain sebagainya (Gerungan, 1988: 149).

b. Sikap Sosial dan Individual

Manusia tidak dilahirkan dengan sikap pandangan ataupun sikap perasaan tertentu, tetapi sikap-sikap tersebut dibentuk sepanjang perkembangannya. Peranan sikap di dalam kehidupan manusia adalah peranan besar, sebab apabila sudah dibentuk pada diri manusia, maka sikap akan turut menentukan cara tingkah lakunya terhadap objek-objek sikapnya. Adanya sikap menyebabkan bahwa manusia akan bertindak secara khas terhadap objek-objeknya. Sikap dapat dibedakan ke dalam sikap sosial dan sikap individual.

Sikap sosial dapat dirumuskan sebagai berikut: suatu sikap sosial dinyatakan oleh cara kegiatan yang sama dan berulang terhadap objek sosial. Sikap sosial mengakibatkan terjadinya cara tingkah laku yang dinyatakan berulang terhadap objek sosial dan biasanya sikap sosial itu dinyatakan tidak hanya oleh seorang saja, tetapi juga orang lain yang sekelompok atau semasyarakat. Sikap individual beda dengan sikap sosial, yaitu: 1) Sikap

individual dimiliki oleh seorang demi seorang saja, misalnya kelakuan terhadap binatang tertentu; 2) Sikap individual berkenaan dengan objek yang bukan merupakan objek perhatian sosial. Sikap individual terdiri atas kesukaan dan ketidaksukaan pribadi atas objek-objek, orang-orang, hewan-hewan dan hal tertentu (Gerungan, 1988: 150).

c. Struktur Sikap

Menurut pendapat Saifuddin Azwar (2005: 23-28), struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yaitu komponen kognitif (*cognitive*), komponen afektif (*affective*), dan komponen konatif (*conative*), yang diuraikan sebagai berikut :

1) Komponen Kognitif

Komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Kepercayaan sendiri datang dari apa yang telah dilihat atau apa yang telah diketahui. Berdasarkan apa yang dilihat dan diketahui kemudian terbentuk suatu ide atau gagasan mengenai sifat atau karakteristik umum suatu objek.

2) Komponen Afektif

Komponen afektif menyangkut aspek emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Pada umumnya, reaksi emosional yang merupakan komponen afektif ini banyak dipengaruhi oleh kepercayaan atau apa yang kita percayai sebagai benar dan berlaku bagi objek dimaksud.

3) Komponen Perilaku

Komponen perilaku atau komponen konatif dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Kecenderungan berperilaku menunjukkan bahwa komponen konatif meliputi bentuk perilaku yang tidak hanya dapat dilihat secara langsung, akan tetapi meliputi juga bentuk-bentuk perilaku yang berupa pernyataan atau perkataan yang diucapkan oleh seseorang.

d. Analisis Fungsi Sikap

Menurut Katz (Bimo Walgito, 2003: 128-129), sikap mempunyai empat fungsi, yaitu:

1) Fungsi instrumental/fungsi penyesuaian/fungsi manfaat

Fungsi ini berkaitan dengan sarana tujuan. Dalam hal ini sikap merupakan sarana untuk mencapai tujuan. Orang memandang sampai sejauh mana objek sikap dapat digunakan sebagai sarana atau sebagai alat dalam rangka pencapaian tujuan. Jika objek sikap dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya, maka orang akan bersikap positif terhadap objek sikap tersebut, demikian sebaliknya jika objek sikap menghambat dalam pencapaian tujuan, maka orang akan bersikap negatif terhadap objek sikap yang bersangkutan. Oleh karena itu fungsi ini juga disebut fungsi manfaat (*utility*), yaitu sampai sejauhmana manfaat objek sikap dalam rangka pencapaian tujuan. Fungsi ini juga disebut fungsi

penyesuaian, karena dengan sikap yang timbul oleh seseorang, orang akan dapat menyesuaikan diri dengan secara baik terhadap sekitarnya.

2) Fungsi pertahanan ego

Fungsi ini merupakan sikap yang diambil oleh seseorang demi mempertahankan ego atau akunya. Sikap ini diambil oleh seseorang pada waktu orang yang bersangkutan terancam keadaan dirinya atau egonya. Demi untuk mempertahankan egonya, orang yang bersangkutan mengambil sikap tertentu.

3) Fungsi ekspresi nilai

Sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan nilai yang ada dalam dirinya. Dengan mengekspresikan diri, seseorang akan mendapatkan kepuasan karena dapat menunjukkan keadaan dirinya.

4) Fungsi pengetahuan

Individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti dengan pengalaman-pengalamannya, untuk memperoleh pengetahuan. Elemen-elemen dari pengalamannya yang tidak konsisten dengan apa yang diketahui oleh individu, akan disusun kembali atau diubah sedemikian rupa sehingga menjadi konsisten.

e. Pembentukan Sikap

Menurut Bimo Walgito (2003: 133), sikap tidak dibawa sejak dilahirkan, tetapi dibentuk sepanjang perkembangan individu yang bersangkutan. Sikap pada diri seseorang akan dipengaruhi oleh faktor internal,

yaitu faktor fisiologis dan psikologis, serta faktor eksternal. Faktor eksternal dapat berwujud situasi yang dihadapi oleh individu, norma-norma yang ada dalam masyarakat, faktor penghambat dan faktor pendorong yang ada dalam masyarakat. Semua ini akan berpengaruh pada sikap yang ada pada diri seseorang.

Menurut Saifuddin Azwar (2005: 30-36), faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap, yaitu:

1) Pengalaman Pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Oleh karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas.

2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Orang lain di sekitar merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap. Seseorang yang kita anggap penting, seseorang yang kita harapkan persetujuannya bagi setiap gerak tingkah dan pendapat kita, seseorang yang tidak ingin kita kecewakan, atau seseorang yang berarti khusus bagi kita, akan banyak mempengaruhi pembentukan sikap kita terhadap sesuatu. Seseorang yang dianggap penting bagi individu adalah orang tua, orang yang statusnya tinggi, teman sebaya, teman dekat,

guru, teman kerja, istri atau suami. Hal ini didasari karena keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

3) Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap. Apabila kita hidup dalam budaya sosial yang sangat mengutamakan kehidupan berkelompok, maka sangat mungkin kita akan mempunyai sikap negatif terhadap kehidupan individualisme yang mengutamakan kepentingan perorangan. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaan pula yang memberikan corak pengalaman individu-individu yang menjadi anggota kelompok masyarakat asuhannya.

4) Media massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan majalah mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adapun informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut apabila lebih kuat akan memberi dasar afektif dalam menilai suatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

5) Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya.

6) Pengaruh faktor emosional

Suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang, akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih persisten dan bertahan lama.

f. Ciri-ciri Sikap

Bimo Walgito (2003: 131-132) mengatakan bahwa sikap mempunyai perbedaan dengan aspek afektif lain yang ada dalam diri seseorang, oleh karena itu untuk membedakan sikap dengan aspek afektif yang lain ada beberapa ciri atau sifat dari sikap tersebut. Adapun ciri-ciri sikap itu adalah:

1) Sikap itu tidak dibawa sejak lahir.

Hal ini berarti bahwa manusia pada waktu dilahirkan belum membawa sikap-sikap tertentu terhadap sesuatu objek. Oleh karena sikap tidak dibawa sejak individu dilahirkan, ini berarti bahwa sikap terbentuk dalam perkembangan

individu yang bersangkutan. Oleh karena sikap itu terbentuk atau dibentuk, maka sikap itu dapat dipelajari, dan oleh karenanya sikap itu dapat berubah.

- 2) Sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap.

Hubungan yang positif atau negatif antara individu dengan objek tertentu akan menimbulkan sikap tertentu pula dari individu terhadap objek tersebut.

- 3) Sikap dapat tertuju pada satu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek.

Jika seseorang mempunyai sikap yang negatif pada seseorang, orang tersebut akan mempunyai kecenderungan untuk menunjukkan sikap yang negatif pula kepada kelompok dimana seseorang tersebut tergabung di dalamnya. Dalam hal ini terlihat adanya kecenderungan untuk menggeneralisasikan objek sikap.

- 4) Sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar

Jika sesuatu sikap telah terbentuk dan telah merupakan nilai dalam kehidupan seseorang, secara relatif sikap itu akan lama bertahan pada diri orang yang bersangkutan. Sikap tersebut akan sulit berubah dan jika dapat berubah akan memakan waktu yang relatif lama.

- 5) Sikap itu mengandung faktor perasaan dan motivasi

Hal ini berarti bahwa sikap terhadap sesuatu objek tertentu akan selalu diikuti oleh perasaan tertentu yang dapat bersifat positif (menyenangkan), tetapi juga bisa bersifat negatif (tidak menyenangkan) terhadap objek tersebut. Disamping itu sikap juga mengandung motivasi, ini berarti bahwa sikap mempunyai daya dorong bagi individu untuk berperilaku secara tertentu terhadap objek yang dihadapinya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Bestari Indah Susanti (2009), dalam penelitiannya yang berjudul *Sikap peduli lingkungan siswa SMP di Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul* (Skripsi). Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah : a) Sikap peduli lingkungan pada siswa SMP di Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul adalah positif yaitu dengan rata-rata skor sikap 100,69 (Pada rentang 31-124), hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP di Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul sudah memiliki sikap peduli lingkungan yang positif. b) Tidak ada perbedaan sikap peduli lingkungan pada siswa SMP yang diberi pendidikan lingkungan hidup secara monitorik dengan yang diberikan secara terpadu dengan mata pelajaran IPS.
2. Zulsen Turnip (2008), dengan penelitiannya yang berjudul *Hubungan kinerja guru dengan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku siswa peduli lingkungan hidup pada implementasi pendidikan lingkungan hidup di SMK Kota Medan* (Tesis). Hasil dari penelitian ini adalah (1) Diskripsi kinerja guru cenderung kurang dimana prestasi kategori kurang dan sangat kurang 56%, tingkat pengetahuan siswa dikategorikan cenderung tinggi dimana tingkat kategori sangat tinggi dan cukup tinggi 84%, sikap siswa dikategorikan positif dimana kategori positif 86%, perilaku siswa dikatagorikan cenderung baik dimana jumlah kategori sangat baik dan cukup baik 73%, manajemen sekolah dikategorikan tinggi dimana kategori sangat dan cukup tinggi 70%, kondisi lingkungan dikatakan kategori tinggi dimana kategori sangat dan cukup tinggi 86%, media informasi dikatakan kategori tinggi dimana kategori sangat dan

cukup tinggi 86%, (2) Kinerja guru berhubungan dengan signifikan pada sebagian faktor karakteristik tersebut yaitu dengan lama diklat PLH, manajemen sekolah dan informasi, (3) Karakteristik internal dan eksternal berhubungan signifikan dengan hasil belajar siswa pada tingkat pengetahuan siswa dan sikap siswa tetap tidak berubah secara nyata dengan perilaku, (4) Hubungan kinerja guru dengan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku siswa didapat hubungannya signifikan secara keseluruhan. Selanjutnya diperoleh indeks determinan R^2_1 : 0,2587, R^2_2 : 0,4078 dan R^2_3 : 34,21 yang berarti kinerja guru dapat menjelaskan tingkat pengetahuan siswa sebesar 25,87%, kinerja guru menjelaskan sikap siswa 40,78%, dan kinerja guru menjelaskan perilaku siswa 34,21%.

3. Ratna Wijayanti (2010), dengan penelitiannya yang berjudul *Sikap peduli lingkungan hidup pada siswa SMP di Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman* (Skripsi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap peduli lingkungan hidup pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman dan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap peduli terhadap lingkungan hidup pada siswa SMP di Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Sikap peduli terhadap lingkungan hidup pada siswa SMP di Kecamatan Berbah termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 58,41% (111 siswa), sedangkan siswa yang sikap peduli terhadap lingkungan hidup dalam kategori tinggi adalah 41,58% (79 siswa), dilihat dari komponen tersebut dinyatakan bahwa sikap peduli siswa sudah tinggi; (2) Faktor Internal yang berhubungan dengan sikap

peduli terhadap lingkungan adalah faktor pengalaman pribadi sebesar 20,37% dan faktor emosional sebesar 14,97%; (3) Faktor eksternal yang berhubungan dengan sikap peduli terhadap lingkungan hidup adalah faktor lembaga pendidikan dan lembaga agama sebesar 17,08%, faktor media massa sebesar 16,01, faktor kebudayaan sebesar 15,84%, dan faktor orang lain yang dianggap penting sebesar 15,74%.

Berdasarkan hasil dari ketiga penelitian yang di bahas di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap peduli lingkungan pada siswa adalah positif atau tinggi, hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian diatas.

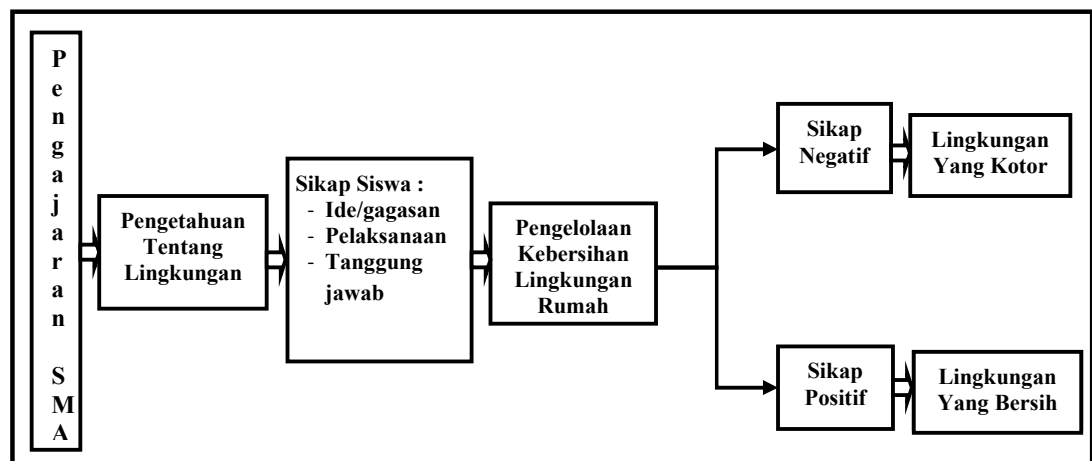
C. Kerangka Berpikir

Pengajaran pada jenjang pendidikan sekolah memungkinkan siswa mempunyai pengetahuan lingkungan, karena materi lingkungan dapat terintegrasi dalam beberapa mata pelajaran. Dalam mempelajari lingkungan dapat kita ketahui bahwa dalam kesatuan ekosistem, kedudukan manusia adalah sebagai bagian dari unsur-unsur lain yang tidak dapat terpisahkan. Seperti halnya organisme lainnya, kelangsungan hidup manusia tergantung kelestarian ekosistemnya. Untuk menjaga terjaminnya kelestarian ekosistem, faktor manusia sebagai domain. Manusia harus dapat menjaga keserasian hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya, sehingga ekosistem tidak terganggu.

Adanya konsep di atas mendukung siswa mempunyai pemahaman tentang lingkungan sehingga mampu menerapkan pengetahuannya, menganalisis, membuat pertimbangan dan penelitian terhadap lingkungannya yang pada akhirnya mempunyai sikap dan perlakuan yang tepat untuk ikut menjaga

kelestarian ekosistem. Oleh sebab itu semakin tinggi tingkat pengetahuan lingkungan yang dikuasai siswa Sekolah Menengah Atas kelas XI di Kabupaten Karanganyar diduga semakin tinggi pula sikap siswa dalam pengelolaan kebersihan lingkungan di sekitar rumah yang melibatkan siswa secara fisik, mental dan emosional dalam mengembangkan ide atau gagasan, pelaksanaan, maupun tanggung jawab siswa yang berkaitan dengan pengelolaan kebersihan lingkungan. Seorang siswa yang memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi, maka ia akan mempunyai sikap yang tinggi dalam pengelolaan kebersihan lingkungannya. Melalui sikap siswa yang tinggi (sikap positif) dalam pengelolaan kebersihan lingkungan maka akan tercipta kondisi lingkungan yang bersih dan sehat, begitu pula sebaliknya jika melalui sikap siswa yang rendah (sikap negatif) dalam pengelolaan kebersihan lingkungan maka akan terbentuk kondisi lingkungan yang kotor .

Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat dalam skema sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

“Terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar”.

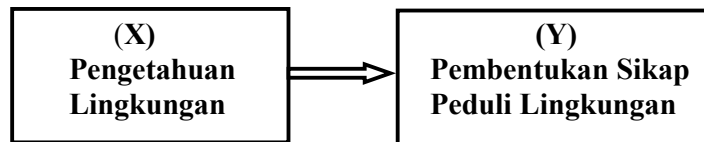
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif perlu memanfaatkan ataupun menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan, disamping itu penelitian juga harus mampu merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan teknik penelitian apa yang tepat dipakai untuk menganalisisnya. Hasil penelitiannya difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti (Pabundu Tika, 2005 : 4).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan lingkungan (X) terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan (Y). Hubungan antara variabel bebas (Pengetahuan lingkungan) dan variabel terikat (Sikap peduli lingkungan) dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 2. Paradigma Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dan Swasta di Kabupaten Karanganyar sejak bulan April hingga Mei tahun 2011.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas (Pabundu Tika, 2005 : 24). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA kelas XI, baik SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2010/2011 yang terdiri atas sembilan SMA negeri, yaitu SMA Negeri 1 Karanganyar, SMA Negeri 2 Karanganyar, SMA Negeri 1 Karangpandan, SMA Negeri Jumapolo, SMA Negeri Kerjo, SMA Negeri Colomadu, SMA Negeri Gondangrejo, SMA Negeri Kebakkramat, SMA Negeri Mojogedang dan empat SMA swasta yang meliputi, SMA Muhammadiyah 1, SMA Bung Karno, SMA Kanisius Barata, SMA Muhammadiyah 5. Selanjutnya data populasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Akreditasi SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Karanganyar.

No	Nama Sekolah	Nilai	Status
1	SMA Negeri 1 Karanganyar	91	Negeri
2	SMA Negeri 2 Karanganyar	91	Negeri
3	SMA Negeri 1 Karangpandan	89	Negeri
4	SMA Negeri Jumapolo	93	Negeri
5	SMA Negeri Kerjo	91	Negeri
6	SMA Negeri Colomadu	91	Negeri
7	SMA Negeri Gondangrejo	87	Negeri
8	SMA Negeri Kebakkramat	92	Negeri
9	SMA Negeri Mojogedang	87	Negeri
10	SMA Muhammadiyah 1	92	Swasta
11	SMA Bung Karno	73	Swasta
12	SMA Kanisius Barata	85	Swasta
13	SMA Muhammadiyah 5	79	Swasta

Sumber : <http://www.ban-sm.or.id/provinsi/jawa-tengah/akreditasi>

2. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian, dalam *teori sampling* dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30. Dalam hal ini, semakin besar sampel yang diambil maka akan semakin mendekati nilai populasi yang benar sehingga penelitian akan mendapatkan hasil yang lebih akurat (Pabundu Tika, 2005 : 25).

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *stratified random sampling* berdasarkan nilai angka akreditasi sekolah. Dari 13 SMA di Kabupaten Karanganyar terdiri dari 9 SMA negeri dalam penelitian ini di ambil 4 sampel sekolah dengan kategori tinggi, sedang, rendah dan 4 SMA swasta diambil 2 sampel sekolah dengan kategori tinggi dan rendah. Sampel yang akan dijadikan penelitian yaitu SMA Negeri Jumapolo, SMA Negeri Colomadu, SMA Negeri 2 Karanganyar, SMA Negeri 1 Karangpandan, SMA Muhammadiyah 1 dan SMA Kanisius Barata. Dari keenam SMA tersebut diambil sampel 1 kelas secara acak untuk tiap SMA.

Tabel 2. SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Karanganyar yang Diambil sebagai Sampel.

No	Nama Sekolah	Nilai	Status
1	SMA Negeri Jumapolo	93	Negeri
2	SMA Negeri Colomadu	91	Negeri
3	SMA Negeri 2 Karanganyar	91	Negeri
4	SMA Negeri 1 Karangpandan	89	Negeri
5	SMA Muhammadiyah 1	92	Swasta
6	SMA Kanisius Barata	85	Swasta

Sumber: Data Primer Tahun 2011

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Lingkungan (X), dengan indikator pengetahuan tentang konsep ekologi yang terdiri dari, pengetahuan tentang: (1) struktur dan fungsi dari ekologi yang berupa organisme, populasi, komunitas dan ekosistem; (2) habitat dan relung berupa habitat, mikrohabitat dan relung; (3) daur hidrologi yang terdiri dari evaporasi dan evapotranspirasi, proses kondensasi; (4) daur biogeokimia yang terdiri dari unsur utama, unsur hara makro, dan unsur hara mikro; (5) energi dan ekosistem yang berupa rantai makanan dan produktifitas; (6) fungsi ekosistem yang terdiri dari fungsi pengatur, fungsi daya dukung, fungsi produksi, fungsi informasi. Tes pengetahuan lingkungan yang diadakan oleh peneliti dengan instrumen tiga puluh nomor butir soal dapat dilihat pada tabel 4.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sikap Peduli Lingkungan (Y), dengan indikator usaha/ide/gagasan tentang pengelolaan kebersihan, tindakan/keikutsertaan terhadap pengelolaan kebersihan, dan tanggung jawab dalam pengelolaan kebersihan. Tes sikap peduli lingkungan yang diadakan oleh peneliti dengan instrumen tiga puluh nomor butir soal dapat dilihat pada tabel 5.

E. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Tes untuk Pengetahuan Lingkungan

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Margono S, 2005: 170). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk menguji atau memperoleh data pengetahuan lingkungan pada siswa yang diteliti. Pengetahuan sendiri merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu subyek tertentu, termasuk di dalamnya adalah ilmu (Jujun S. Suriasumantri, 1996: 104). Tes pengetahuan lingkungan berisi 30 pertanyaan tentang lingkungan sekitar dengan tipe *check list* dan penilaian jawaban benar menggunakan skala Gutman yaitu apabila skor benar nilainya 1 dan apabila salah nilainya 0. Penilaian tersebut menggunakan skala yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

- a. Tinggi : Skor 23 – 30
- b. Rendah : Skor 14 – 22

2. Tes untuk Sikap Peduli Lingkungan

Dalam penelitian ini tes sikap peduli lingkungan digunakan untuk memperoleh data tentang sikap siswa dalam pengelolaan kebersihan lingkungan rumah yang dilakukan dengan memberikan sejumlah 30 butir pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan skor 1 sampai dengan 4, sehingga skor maksimal yang dapat diperoleh 120 dan skor minimal 30. Pemberian skor tes sikap siswa dalam pengelolaan kebersihan lingkungan rumah disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3
Skor pernyataan sikap siswa dalam pengelolaan kebersihan

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan positif	Pertanyaan negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Penilaian tersebut menggunakan skala yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

- a. Baik : Skor 88 – 107
- b. Tidak Baik : Skor 68 – 87

F. Instrumen Penelitian

Jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes yang berkaitan dengan pengetahuan lingkungan dan tes sikap dalam pengelolaan kebersihan lingkungan yang ditujukan pada responden. Pengisian data tes dari kedua variabel tersebut dilakukan dengan *check list*.

Untuk mempermudah dan memperjelas penyusunan instrumen, maka peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen berupa lembar tes pengetahuan lingkungan dan lembar tes sikap dalam pengelolaan kebersihan lingkungan yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman untuk alat ukur tes pengetahuan lingkungan disajikan dalam tabel 4 dan untuk alat ukur tes sikap peduli lingkungan disajikan dalam tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Alat Ukur Tes Pengetahuan Lingkungan

VARIABLE	INDIKATOR	PARAMETER	JUMLAH ITEM	NO ITEM	
				+	-
Pengetahuan Lingkungan (X)	1. Pengetahuan tentang konsep ekologi	1. Pengetahuan tentang :			
		a. Organisme	2	1	2
		b. Populasi	1	3	
		c. Komunitas	1		4
	2. Pengetahuan tentang habitat dan relung	d. Ekosistem	2	6	5
		2. Pengetahuan tentang :			
		a. Habitat	2	7	8
	3. Pengetahuan tentang daur hidrologi	b. Mikrohabitat	1	9	
		c. Relung	2	10	11
		3. Pengetahuan tentang :			
	4. Pengetahuan tentang daur biogeokimia	a. Air tanah	2	13	12
		b. Sungai	2	14	15
		c. Danau	1		16
		d. Rawa	1	17	
		e. Laut	2	18	19
	5. Pengetahuan tentang energi dan ekosistem	4. Pengetahuan tentang :			
		a. Unsur utama	1		20
		b. Unsur hara makro	1		21
	6. Pengetahuan tentang fungsi ekosistem	c. Unsur hara mikro	1	22	
		5. Pengetahuan tentang :			
		a. Rantai makanan	2	24	23
		b. Produktivitas	1		25
		6. Pengetahuan tentang :			
		a. Fungsi pengatur	1	26	
JUMLAH	b. Fungsi daya dukung	2	27	28	
	c. Fungsi produksi	1		29	
	d. Fungsi informasi	1	30		
			30	15	15

Tabel 5. Kisi-kisi Tes Sikap Peduli Lingkungan

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	JML ITEM	NO ITEM		
				+	-	
Sikap Siswa dalam pengelolaan kebersihan (Y)	1. Usaha/ide/gagasan tentang pengelolaan kebersihan	1. Usaha/ide/gagasan tentang :				
		a. Pembuatan/pembelian tempat sampah	2	1	2	
		b. Penempatan tempat sampah yang benar	1	3		
		c. Pemeliharaan WC di rumah	2	4	5	
		d. Penataan perabot rumah tangga secara benar	1		6	
		e. Kebersihan gudang di rumah	2		7,8	
	f. Pembuatan got di lingkungan rumah	1	9			
	2. Tindakan/keikutsertaan terhadap pengelolaan kebersihan	2. Tindakan dalam :				
		a. Membuang sampah di tempatnya	2	10	11	
		b. Menyapu halaman	1		12	
		c. Menata tanaman	2	14	13	
		d. Membersihkan lantai	2	15	16	
		e. Membersihkan perabotan rumah	1	17		
		f. Membersihkan kamar mandi/WC	1	18		
		g. Membersihkan got	1	19		
	h. Membersihkan gudang	2	21	20		
	3. Tanggung Jawab dalam pengelolaan kebersihan	3. Tanggung jawab dalam :				
		a. Membuang sampah pada tempatnya	1	22		
b. Membersihkan kamar mandi/WC		2	24	23		
c. Pengaturan gudang yang benar		1	25			
d. Perawatan taman		2		26,27		
e. Kerjasama kebersihan		2	28	29		
f. Menegur anggota keluarga tentang kebersihan	1	30				
		JUMLAH	30	16	14	

G. Langkah-langkah Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan semua kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data dapat dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan (Editing Data)

Editing data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut (Pabundu Tika, 2005 : 63). Dalam kegiatan editing ini semua data yang diperoleh dari responden harus dikoreksi mengenai kelengkapan pengisian dan kejelasan penulisannya.

2. Memberikan Tanda Kode (Koding)

Koding adalah pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya (Pabundu Tika, 2005 : 64). Untuk membuat penggolongan atas jawaban dari responden, maka jawaban pada semua tes harus dicatat lebih dahulu untuk diketahui variasinya. Dalam penelitian ini koding sangat diperlukan agar semua data yang diperoleh dari setiap responden dapat diberi tafsiran yang sama.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel (Pabundu Tika, 2005 : 66). Dalam penelitian ini data-data seperti hasil tes pengetahuan lingkungan dan hasil tes sikap peduli lingkungan pada siswa perlu dibuat pengelompokan berdasarkan interval tertentu selanjutnya

dilakukan tabulasi dengan menggunakan kelas-kelas interval tersebut. Setelah data terkumpul dan dirasa cukup untuk diolah kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam tabel untuk memudahkan dalam melakukan analisis.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis deskriptif, merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan data.

Dalam penelitian ini data disajikan dengan tabulasi silang yaitu menyajikan data yang saling berhubungan antara variabel pengaruh dan variabel terpengaruh, dimana variabel pengaruhnya adalah pengetahuan lingkungan sedangkan variabel terpengaruhnya adalah sikap peduli lingkungan.

2. Analisis statistik merupakan analisis untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih, bagaimana beberapa variabel bebas mempengaruhi variabel tidak bebas, apakah terdapat perbedaan dalam satu variabel dari kelompok yang berbeda-beda, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan analisis korelasi product moment. Adapun rumus lengkap korelasi product moment menurut Sutrisno Hadi (2004: 240) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X dari seluruh responden

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y dari seluruh responden

N = Jumlah Sampel

3. Penarikan Hipotesis

Penarikan hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar.

H_a : Terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar.

$H_0: \rho=0$ Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$H_a: \rho \neq 0$ Artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

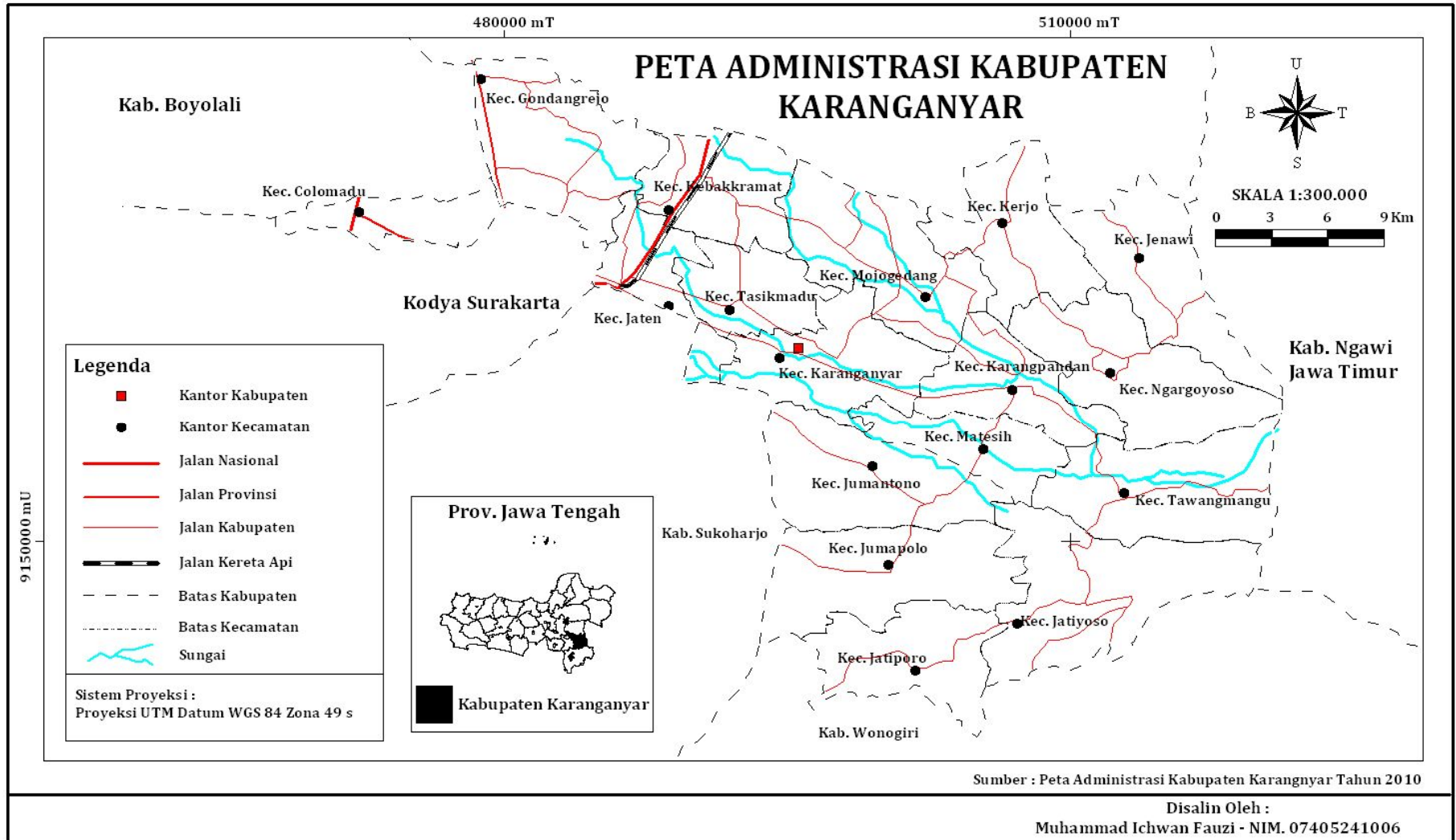
A. Diskripsi Lokasi Penelitian

1. Kondisi Fisik Kabupaten Karanganyar

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Kabupaten Karanganyar mempunyai luas wilayah 77.378,6374 Ha, yang terdiri atas tujuh belas Kecamatan. Sebagai suatu daerah yang terletak di kaki Gunung Lawu Kabupaten Karanganyar memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Sragen, Sebelah Timur berbatasan dengan Propinsi Jawa Timur, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo, dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali.

Bila dilihat dari garis bujur dan garis lintang, maka Kabupaten Karanganyar terletak antara $110^{\circ} 40'$ - $110^{\circ} 70'$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 28'$ - $7^{\circ} 46'$ Lintang Selatan. Kabupaten Karanganyar memiliki ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan air laut, beriklim tropis dengan temperatur 22° - 31° C dan memiliki curah hujan rata-rata 1.855 mm pertahun.

Untuk lebih jelasnya tentang batas-batas wilayah Kabupaten Karanganyar tersebut dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Peta Administrasi Kabupaten Karanganyar

2. Kondisi Demografi Kabupaten Karanganyar

Jumlah penduduk di Kabupaten Karanganyar berdasarkan registrasi penduduk tahun 2010 sebanyak 878.210 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 436.901 jiwa dan perempuan 441.309 jiwa. Berikut ini disajikan tabel jumlah penduduk Kabupaten Karanganyar tahun 2010 berdasarkan jumlah keluarga dan jenis kelamin.

Tabel 6
Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar Tahun 2010 Berdasarkan Jumlah Keluarga dan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Jumlah Keluarga	Jumlah penduduk			
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Jatipuro	9.630	19.213	19.139	38.352	4,4
2	Jatiyoso	8.407	20.521	20.188	40.709	4,6
3	Jumapolo	12.959	24.304	24.134	48.438	5,5
4	Jumantono	13.635	24.551	25.261	49.812	5,7
5	Matesih	11.960	23.140	23.105	46.245	5,3
6	Tawangmunggu	12.626	22.547	23.116	45.663	5,2
7	Ngargoyoso	9.389	17.754	18.091	35.845	4,1
8	Karangpandan	11.579	21.521	22.281	43.802	5,0
9	Karanganyar	19.921	38.412	39.001	77.413	8,8
10	Tasikmadu	15.230	28.796	28.530	57.326	6,5
11	Jaten	21.207	35.258	35.851	71.109	8,1
12	Colomadu	17.989	30.600	31.243	61.843	7,0
13	Gondangrejo	19.585	34.877	35.020	69.897	8,0
14	Kebakkramat	17.078	29.830	30.034	59.864	6,8
15	Mojogedang	16.628	33.021	33.008	66.029	7,5
16	Kerjo	9.790	18.648	19.299	37.947	4,3
17	Jenawi	6.867	13.908	14.008	27.916	3,2
Jumlah		234.480	436.901	441.309	878.210	100

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar 2011

Berdasarkan data dari tabel 6 di atas, 3 Kecamatan di Kabupaten Karanganyar dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Karanganyar, sebanyak 77.413 jiwa (8,8%), kemudian Kecamatan Jaten, sebanyak 71.109

jiwa (8,1%), dan Kecamatan Gondangrejo, sebanyak 69.897 jiwa (8,0%). Sedangkan tiga Kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Jenawi, yaitu 27.916 jiwa (3,2%), kemudian Kecamatan Ngargoyoso, yaitu 35.845 jiwa (4,1%), dan Kecamatan Kerjo, yaitu 37.947 jiwa (4,3%).

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai keadaan penduduk Kabupaten Karanganyar berikut ini akan diuraikan komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan, mata pencaharian dan golongan umur.

a. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator dari kualitas penduduk di suatu daerah yang dapat mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang dalam aktivitas kehidupannya. Adapun komposisi pendidikan penduduk di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2010 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 7
Komposisi Tingkat Pendidikan Penduduk di Kabupaten Karanganyar tahun 2010

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	%
1	Tidak/Belum Pernah Sekolah	60.422	7,5
2	Belum Tamat SD/MI	82.326	10,3
3	Tidak Tamat SD/MI	60.779	7,6
4	Tamat SD/MI	299.143	37,0
5	Tamat SLTP/MTs	143.410	17,6
6	Tamat SLTA, DI,DII	131.516	16,3
7	Tamat DIII, S1,S2,S3	30.214	3,7
Jumlah		807.778	100

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar 2011

Dari tabel 7 tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Karanganyar sudah mengenyam pendidikan formal. Hal ini dibuktikan dengan adanya penduduk yang telah tamat SD sebesar 299.143 jiwa (37,0%), tamat SLTP sebesar 143.410 jiwa (17,6%), tamat SLTA,D1,D2 sebesar 131.516 jiwa (16,3%) dan tamat D3,S1,S2,S3 sebesar 30.214 jiwa (3,7%). Hal ini berarti bahwa kebanyakan masyarakat di Kabupaten Karanganyar telah sadar akan pentingnya kebutuhan ilmu pengetahuan/pendidikan.

b. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Sesuai dengan kondisi alam Kabupaten Karanganyar yang berada di kaki Gunung Lawu, maka sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencapaian di sektor pertanian. Pekerjaan lain, antara lain pengusaha, buruh industri, buruh bangunan, pedagang, pengangkutan, PNS/TNI/Polri, Pensiunan dan lain-lain. Jumlah penduduk yang bermata pencapaian sebagai petani sendiri sebesar 135.557 orang (18,5%) dan diikuti buruh tani sebesar 67.540 orang (9,2%), sedangkan jumlah penduduk dengan mata pencapaian terendah adalah pengangkutan sebesar 6.269 orang (0,8%). Untuk lebih jelasnya komposisi mata pencapaian penduduk di Kabupaten Karanganyar secara rinci disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 8
Komposisi Mata Pencaharian penduduk di Kabupaten
Karanganyar tahun 2010

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	%
1	Petani Sendiri	135.557	18,5
2	Buruh Tani	67.540	9,2
3	Pengusaha	10.312	1,4
4	Buruh Industri	107.063	14,6
5	Buruh Bangunan	50.349	6,9
6	Pedagang	36.468	5,0
7	Pengangkutan	6.269	0,8
8	PNS/TNI/Polri	20.163	2,8
9	Pensiunan	10.293	1,4
10	Lain-lain	288.919	39,4
Jumlah		732.933	100

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar 2011

c. Komposisi Penduduk Menurut Golongan Umur

Jumlah penduduk Kabupaten Karanganyar tahun 2010 mempunyai komposisi terbesar pada usia 15-19 tahun sebesar 83.025 jiwa (9,5%), 10-14 tahun sebesar 79.623 jiwa (9,1%), 20-24 tahun sebesar 77.936 jiwa (8,9%), 5-9 tahun sebesar 74.835 jiwa (8,5%), 25-29 tahun sebesar 72.807 jiwa (8,3%) dan komposisi terendah berada pada usia 75 tahun ke atas yaitu 23.073 jiwa (2,6%). Untuk lebih jelasnya komposisi penduduk menurut golongan umur di Kabupaten Karanganyar tahun 2010 dapat di lihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9

Komposisi menurut golongan umur di Kabupaten Karanganyar tahun 2010

Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	%
0 – 4	35.804	34.638	70.442	8,0
5 – 9	37.800	37.035	74.835	8,5
10 – 14	40.054	39.569	79.623	9,1
15 – 19	41.716	41.309	83.025	9,5
20 – 24	39.170	38.766	77.936	8,9
25 – 29	36.501	36.306	72.807	8,3
30 – 34	33.683	33.652	67.335	7,7
35 – 39	30.731	30.907	61.638	7,0
40 – 44	27.849	28.033	55.882	6,4
45 – 49	24.470	24.686	49.156	5,6
50 – 54	20.676	21.156	41.832	4,7
55 – 59	17.768	18.449	36.217	4,1
60 – 64	15.487	16.354	31.841	3,6
65 – 69	13.511	14.751	28.262	3,2
70 – 74	11.242	13.065	24.307	2,8
75 +	10.439	12.633	23.073	2,6
Jumlah	436.901	441.309	878.210	100

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar 2011

3. Gambaran SMA Tempat Penelitian

Kabupaten Karanganyar memiliki 13 SMA yang terdiri dari 9 SMA negeri dan 4 SMA swasta. Penelitian ini mengambil 4 sampel sekolah negeri dan 2 sampel sekolah swasta. Sampel yang dijadikan penelitian, yaitu SMA Negeri Jumapolo, SMA Negeri Colomadu, SMA Negeri 2 Karanganyar, SMA Negeri 1 Karangpandan, SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dan SMA Kanisius Bharata Karanganyar. Adapun gambaran umum dari SMA yang dijadikan sampel tersebut dapat dilihat dalam uraian di bawah ini.

a. SMA Negeri Jumapolo

SMA Negeri Jumapolo, merupakan Sekolah Menengah Tingkat Atas yang berada di lingkungan Kecamatan Jumapolo Kabupaten

Karanganyar. Sekolah berdiri pada tanggal 14 November 1984 di area seluas 6 Hektar. Letak SMA Negeri Jumapolo berada 17 Km di sebelah selatan dari pusat kota Kabupaten Karanganyar, dan masih berada di lereng gunung Lawu. SMA ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Unggul dalam mutu, santun dalam budi, terampil dalam karya, dengan indikator sebagai berikut: unggul dalam penguasaan materi pelajaran, unggul dalam lomba olah raga, siap membentuk budi pekerti yang luhur, dan siap menghantarkan peserta didik yang terampil dan mandiri.

2) Misi

Unggul dalam mutu berdasarkan penguasaan IPTEK yang dilandasi IMTAQ yang mantap.

b. SMA Negeri Colomadu

SMA Negeri Colomadu terletak di kompleks perumahan Fajar Indah Surakarta. Sekolah ini telah berusia 18 tahun dan merupakan sekolah yang kondusif untuk belajar karena situasi sekolah yang bersih, sejuk, rindang dan jauh dari kebisingan. Selain itu SMA ini telah mendapatkan atau menyandang akreditasi A dengan nilai 91. SMA ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Berprestasi prima berbudi luhur dan berwawasan global.

2) Misi

Memperluas pengetahuan keterampilan siswa menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, menghantarkan peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan teknologi dalam menghadapi era milenium 3, menyediakan wahana bagi pembinaan dan peningkatan keterampilan serta pembinaan kegiatan ekstra kurikuler.

c. SMA Negeri 2 Karanganyar

SMA Negeri 2 Karanganyar berdiri tahun 1992. SMA Negeri 2 Karanganyar berdiri untuk pertama kali bergabung dengan SMA Negeri 1 Karanganyar, dan pertama kali dikepalai oleh Bapak Winarno dengan Wakilnya Bapak Darto. Proses kegiatan belajar mengajar SMA Negeri 2 Karanganyar adalah siang hari setelah proses kegiatan belajar mengajar SMA Negeri 1 Karanganyar selesai. Setahun kemudian atau tahun 1993, SMA Negeri 2 Karanganyar membangun gedung baru di Bejen yaitu tepatnya di Jalan Ronggowarsito, Bejen, Karanganyar. Pada waktu pertama kali berdiri, SMA Negeri 2 Karanganyar hanya memiliki 4 kelas saja. SMA Negeri 2 Karanganyar memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Unggul dalam prestasi, bernuansa imtaq, dan penguasaan iptek.

2) Misi

Menumbuhkan rasa semangat dan disiplin yang tinggi seluruh warga sekolah, melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif

dan efisien, siap menghantarkan para siswa ke jenjang yang lebih tinggi, mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi diri, dan menanamkan dan membentuk sikap etos kerja yang profesional, jujur, dan agamis.

d. SMA Negeri Karangpandan

SMA Negeri Karangpandan merupakan Sekolah Menengah Tingkat Atas yang berada di lingkungan Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, berdiri pada tanggal 9 Oktober 1982. Pada waktu pertama kali, sekolah ini menerima 3 kelas. SMA Negeri Karangpandan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Terwujudnya akhlaq mulia dan prestasi prima menuju sekolah unggul.

2) Misi

Mewujudkan tata nilai dan akhlak mulia berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan sinergi dan profesional, mengoptimalkan prestasi belajar dan kerja, mengembangkan wawasan keilmuan dan olah raga yang dinamis, dan menerapkan manajemen partisipatif.

e. SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar

SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar merupakan sekolah menengah atas yang terletak di Selatan kantor Bupati Karanganyar, jaraknya sekitar 150 meter. SMA ini bersebelahan dengan SMA Negeri 1

Karanganyar yang terletak di jalan Brigjen Slamet Riyadi Karanganyar.

Visi dan Misi SMA tersebut adalah:

1) Visi

Berprestasi tinggi, terampil dan berbudi pekerti islami.

2) Misi

Membina akhlak dan budi pekerti luhur serta mempertinggi keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan pengetahuan peserta didik sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menumbuhkembangkan sikap disiplin dalam kegiatan akademis dan non akademis yang mendukung sehat jasmani dan rohani, mewujudkan sekolah sebagai wawasan wiyata mandala dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan dalam dan luar sekolah, mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, serta melestarikan dan memajukan seni dan budaya.

f. SMA Kanisius Bharata Karanganyar

SMA Kanisius Bharata Karanganyar terletak di Canggakan, merupakan salah satu sekolah kristen swasta yang berada di Kabupaten Karanganyar. SMA ini memiliki 8 kelas terdiri dari 3 kelas X, 2 kelas XI, dan 3 kelas XII. SMA Kanisius Bharata Karanganyar memiliki visi dan misi sebagai berikut:

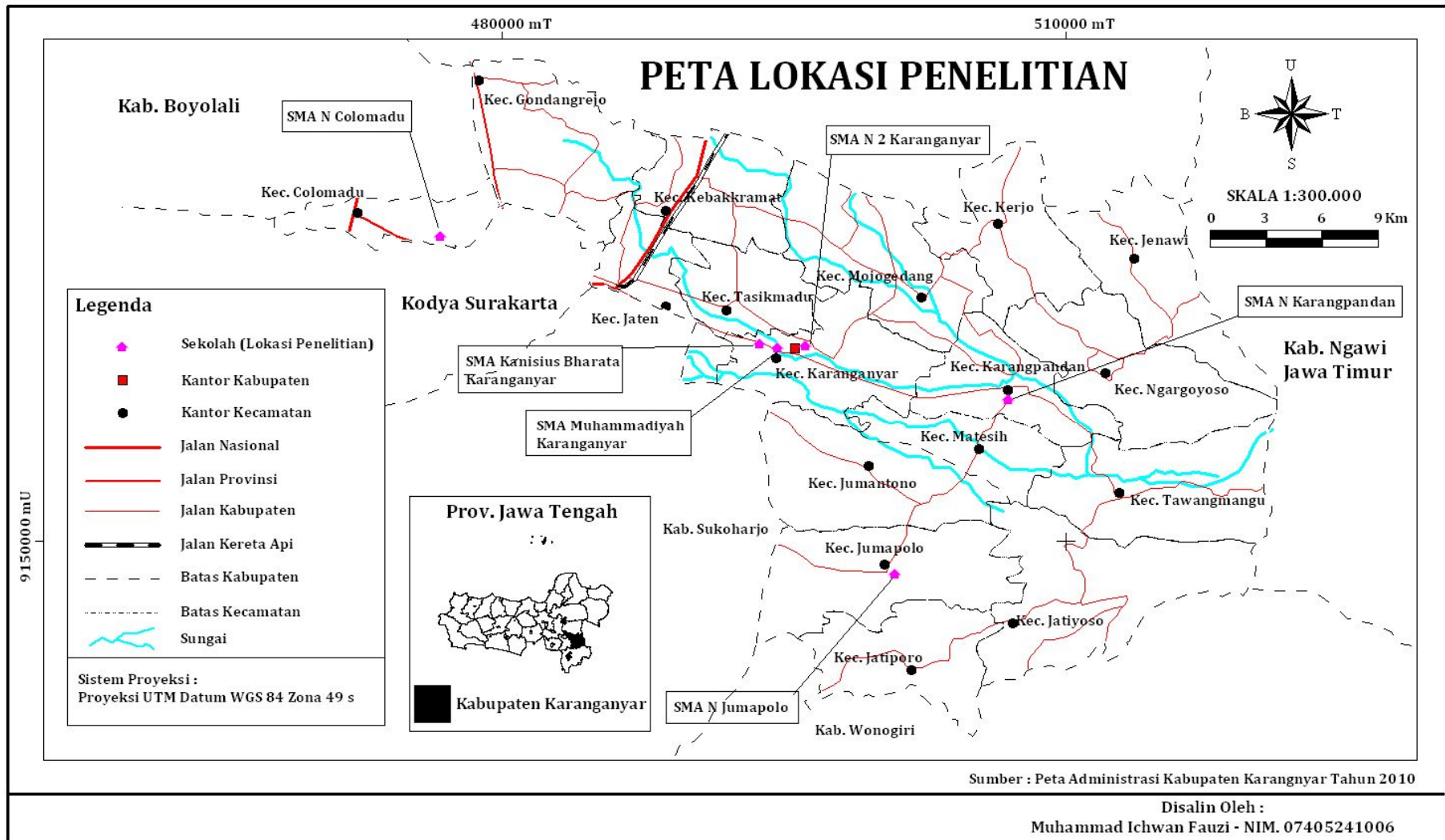
1) Visi

Terwujudnya kehidupan sekolah yang cerdas dan berbudi berdasarkan iman.

2) Misi

Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan untuk dipersiapkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mendidik siswa agar memiliki kepribadian yang utuh sehat jasmani dan rohani berbudi pekerti luhur dan bertanggung jawab terhadap diri dan lingkungannya, serta mendidik siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk lebih jelasnya tentang letak sampel penelitian di SMA Kabupaten Karanganyar tersebut dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Peta Lokasi Penelitian

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, maka hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Lingkungan

Data mengenai pengetahuan lingkungan diperoleh dari angka-angka yang berbentuk skala Gutman dengan 30 pernyataan dan dengan jumlah responden sebesar 180 siswa. Kriteria penilaian untuk masing-masing butir pernyataan adalah 1 untuk skor tertinggi dan 0 untuk skor terendah. Dari penskoran tersebut diperoleh nilai-nilai per-indikator. Hasil dari penghitungan masing-masing indikator dapat dilihat pada lampiran halaman 87-88.

Berdasarkan lampiran halaman 87-88 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi sebesar (58,9%). Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan “benar” untuk pertanyaan seperti: Bakteri merupakan mikro organisme yang berfungsi untuk menguraikan sampah organik (92,8%), bakteri menguraikan kotoran manusia sehingga septitank tidak cepat penuh (87,2%), air yang layak dikonsumsi oleh manusia tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa dan tidak mengandung bakteri berbahaya (97,8%), dan penebangan hutan secara besar-besaran dapat mengakibatkan terjadinya kekeringan (85%).

Dari sebaran jawaban responden terlihat bahwa ada hal-hal yang perlu diperhatikan, responden menjawab “salah” pada pertanyaan nyamuk penyebab penyakit demam berdarah berkembang biak di air yang bersih

(35%), semakin banyak tanaman maka tanah akan semakin subur (15,6%), danau tektonik terjadi karena peristiwa letusan gunung berapi (30%), dan semua hutan di Indonesia tidak boleh ditebang pohonnya (31,7%).

Hasil tes tingkat pengetahuan lingkungan responden di SMA Kabupaten Karanganyar untuk menentukan kategori tinggi dan rendah menunjukkan bahwa persentase responden yang mempunyai pengetahuan lingkungan tinggi sebesar (58,9%) atau lebih besar dari pada responden yang mempunyai pengetahuan lingkungan rendah sebesar (41,1%).

Dari data yang diperoleh skor tertinggi (nilai maksimum) sebesar 30 dan skor terendah (nilai minimum) sebesar 14, lebih jelasnya distribusi frekuensi nilai pengetahuan dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Frekuensi nilai pengetahuan lingkungan.

Pengetahuan	Titik tengah (X)	f	f%	fX	X ²	fx ²
25-30	27,5	60	33,3	1650	756,25	45375
19-24	21,5	104	57,8	2236	462,25	48100
14-18	15,5	16	8,9	248	240,25	3844
Jumlah		180	100	4134		97319

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai pengetahuan lingkungan terbanyak berada di kisaran 19-24 sebesar 140 orang (57,8%) kemudian diikuti kisaran nilai 25-30 sebesar 60 orang (33,3%), dan terendah kisaran nilai 14-18 sebesar 16 orang (8,9%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan lingkungan yang baik/tinggi.

2. Sikap Peduli Lingkungan

Data mengenai sikap peduli lingkungan diperoleh dari angka-angka yang berbentuk skala Likert dengan 30 pernyataan dan dengan jumlah responden sebesar 180 siswa. Kriteria penilaian untuk masing-masing butir pernyataan adalah 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari penskoran tersebut diperoleh nilai-nilai perindikator. Hasil dari penghitungan masing-masing indikator dapat dilihat pada lampiran halaman 89-90.

Berdasarkan lampiran halaman 89-90, terlihat bahwa persentase responden yang memiliki sikap peduli lingkungan yang baik sebesar (92,2%). Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan “setuju” untuk pertanyaan *favourable*, seperti sangat setuju untuk mengganti keranjang sampah yang sudah rusak (60%), membuang kulit pisang kedalam keranjang sampah (62,2%), menjaga kebersihan meja belajar, meja tamu dan kursi tamu (66,7%), mengumpulkan sampah yang berserakan (41,7%), membagi tugas kebersihan dengan adik atau kakak (40%). Sedangkan jawaban “tidak setuju” untuk pertanyaan *unfavourable* seperti membiarkan keranjang sampah yang sudah rusak tetap digunakan (60,6%), membiarkan perabot rumah tangga yang berserakan (35%), membiarkan sampah berserakan di lantai (32,2%), membiarkan bak mandi terdapat jentik-jentik nyamuk (20,6%), kebersihan merupakan tanggung jawab orang tua saja (41,1%).

Dari sebaran jawaban responden terlihat bahwa ada hal-hal yang perlu diperhatikan, responden menjawab “salah” pada pertanyaan menyediakan tempat khusus untuk menaruh barang tidak terpakai (55,6%), membuang

barang tidak terpakai di gudang (47,2%). Hasil tes sikap responden pada Siswa SMA di Kabupaten Karanganyar untuk menentukan kategori baik dan tidak baik menunjukkan bahwa persentase responden yang mempunyai sikap peduli lingkungan baik sangat besar (92,2%), lebih besar dari pada persentase responden yang mempunyai sikap peduli lingkungan yang tidak baik (7,8%).

Dari data yang diperoleh skor tertinggi (nilai maksimum) sebesar 107 dan skor terendah (nilai minimum) sebesar 68, lebih jelasnya distribusi frekuensi nilai sikap peduli lingkungan perresponden dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Frekuensi nilai sikap peduli lingkungan.

Sikap	Titik tengah (X)	f	f%	fX	X ²	fx ²
100-107	103,5	39	21,7	4036,5	10712,25	417777,75
92-99	95,5	100	55,5	9550	9120,25	912025
84-91	87,5	36	20	3150	7656,25	275625
76-83	79,5	3	1,7	238,5	6320,25	18960,75
68-75	71,5	2	1,1	143	5112,25	10224,5
Jumlah		180	100	17118		1634613

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai tes sikap peduli lingkungan terbanyak berada di kisaran 92-99 sebesar 100 orang (55,5%), kemudian di ikuti nilai kisaran 100-107 sebesar 39 orang (21,7%), nilai kisaran 84-91 sebesar 36 orang (20%), nilai kisaran 76-83 sebesar 3 orang (1,7%) dan nilai kisaran 68-75 sebesar 2 orang (1,1%). Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki sikap peduli lingkungan yang baik.

3. Hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan

Tabel 12
Hubungan Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan
Siswa SMA di Kabupaten Karanganyar.

Pengetahuan Lingkungan \ Sikap Peduli Lingkungan	Baik	Tidak Baik	Jumlah
	Tinggi	99	7
(%)	(93,4)	(6,6)	(100)
Rendah	67	7	74
(%)	(90,5)	(9,5)	(100)
Jumlah	166	14	180

Sumber: Data Primer Tahun 2011

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan lingkungan tinggi, sebagian besar sudah mempunyai sikap peduli lingkungan yang baik (93,4%), lebih besar daripada responden yang mempunyai sikap peduli lingkungan yang tidak baik (6,6%). Pada responden yang mempunyai pengetahuan lingkungan rendah mempunyai sikap peduli lingkungan baik (90,5) dan responden yang memiliki sikap peduli lingkungan tidak baik (9,5), sehingga terdapat kecenderungan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan tinggi maka akan memiliki sikap peduli lingkungan yang baik.

Untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar dalam penelitian ini, lebih lanjut pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi produk moment. Analisis korelasi adalah bagian dari pengujian asosiatif dikarenakan analisis korelasi bertujuan

untuk mencari kekuatan, signifikansi dan arah hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

Koefisien korelasi adalah besaran yang dapat menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel dan dapat diketahui berdasarkan nilai *person correlation* hasil analisis korelasi, selanjutnya nilai *person correlation* diinterpretasikan untuk memperkirakan kekuatan hubungan korelasi. Dari output SPSS 16.0 *for windows* didapat sebagai berikut:

Tabel 13. Uji korelasi produk moment.

		pengetahuan	sikap
pengetahuan	Pearson Correlation	1	.245**
	Sig. (2-tailed)		.001
sikap	Pearson Correlation	.245**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	

** . Correlation is significant at the 0.05

Analisis:

1. Hipotesis

Ho :Tidak ada hubungan antara pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar.

Ha :Terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar.

2. Alpha: 0,05
3. Pengambilan Keputusan

Hasil analisis koefisien korelasi product moment (r_{xy}) antara pengetahuan lingkungan (X) dengan sikap peduli lingkungan (Y) sebesar 0,245 kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% untuk menguji signifikansi koefisien korelasinya. Keputusan, jika harga koefisien r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis nol ditolak dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hipotesis nol diterima. Harga koefisien r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N: 180 sebesar 0,146 hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar **diterima**.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penghitungan yang telah diuraikan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil tes tinggi atau rendahnya pengetahuan lingkungan dan baik atau tidak baik sikap peduli lingkungan pada responden di SMA Kabupaten Karanganyar dapat ditunjukkan dengan nilai hasil tes yang didapat. Hasil tes pengetahuan lingkungan menunjukkan bahwa persentase responden yang mempunyai pengetahuan lingkungan tinggi sebesar (58,9%) lebih besar dari

pada responden yang mempunyai pengetahuan lingkungan rendah sebesar (41,1%). Sedangkan pada tes sikap peduli lingkungan menunjukkan persentase nilai responden yang mempunyai sikap peduli lingkungan baik sebesar (92,2%), lebih besar dari pada persentase responden yang mempunyai sikap peduli lingkungan yang tidak baik (7,8%). Dengan demikian responden yang memiliki nilai pengetahuan lingkungan tinggi lebih besar dari pada responden yang mempunyai nilai pengetahuan rendah dan responden yang mempunyai nilai sikap peduli lingkungan yang baik lebih besar dari pada responden yang mempunyai nilai tidak baik.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin tinggi pengetahuan lingkungan maka akan berdampak pada sikap peduli lingkungan siswa di Kabupaten Karanganyar juga semakin tinggi. Tinggi rendahnya pengetahuan lingkungan sangat berhubungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa. Oleh karena itu pengintegrasian materi lingkungan hidup pada siswa harus dilakukan oleh guru yang bersangkutan untuk membentuk sikap peduli siswa pada lingkungan sekitar.

Dalam penelitian ini analisis produk moment menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar. Hubungan signifikan ini ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dengan persamaan sebesar $0,245 > 0,146$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli

lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar diterima. Dengan demikian hipotesis “Terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar” **terbukti**.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan secara signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar. Hal ini dapat dibuktikan dengan penghitungan analisis korelasi product moment dengan r_{hitung} sebesar 0,245 dan r_{tabel} sebesar 0,146. Hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar diterima dan hipotesis “Terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar” **terbukti**.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang sekiranya berguna bagi pembaca dan instansi terkait.

1. Bagi semua guru SMA di Kabupaten Karanganyar diharapkan lebih serius dalam mengintegrasikan materi lingkungan kedalam mata pelajarannya untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang kebersihan lingkungan dan dapat

membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa. Guru juga berperilaku peduli kebersihan lingkungan untuk memberi contoh kepada para siswa.

2. Bagi orang tua diharapkan membimbing anaknya dalam perilaku sehari-hari untuk memperhatikan kebersihan lingkungan dengan cara menegur dan memberi alasan yang rasional jika anak membuang sampah sembarangan, memberi bacaan yang menyangkut tentang kebersihan lingkungan dan memperlihatkan acara televisi yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan. Orang tua secara langsung peduli kelestarian lingkungan untuk memberi contoh kepada anak-anaknya. Hal ini bertujuan agar membentuk sikap anak untuk peduli terhadap lingkungan di sekitarnya.
3. Bagi Pemerintah Daerah Karanganyar diharapkan lebih giat memberikan sosialisasi tentang kebersihan lingkungan kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui betapa pentingnya kebersihan lingkungan bagi kelangsungan hidup sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ganjar dan Anisyah Arief (1997). *Pedoman Pembinaan Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikdasmen.
- Andi Mappiare (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Azrul Anwar (1979). *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Mutiara.
- Bestari Indah Susanti (2009). *Sikap Peduli lingkungan Siswa SMP di Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: UNY.
- Bimo Walgito (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Depdikbud RI (1998). *Lingkungan Budaya dan Masyarakat Perumahan Rakyat Daerah Sumatera Utara*. Medan : UD Sarina.
- Dwidjoseputro (1987). *Manusia dengan Lingkungannya Buku Teks Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: LPTK Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen pendidikan dan Pengajaran.
- Gerungan (1988). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT.Eresco.
- Ismail Arianto (1988). *Kependidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup untuk IKIP dan FKIP*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Jujun S. Suriasumantri (1996). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Margono S (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mariyati Sukarni (1994). *Kesehatan Keluarga dan Lingkungan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Mochtar Kusumaatmadja (1976). *Seminar Segi-Segi Hukum dari Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Bandung: Binacipta.
- Muchsin dan Ichsan (1979). *Kesehatan Lingkungan Untuk SGO*. Jakarta: PT. Rora Karya.
- Oemar Hamalik (1992). *Psikologi Manajemen*. Bandung: Triganda Karya.
- Pabundu Tika (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Ratna Wilis Dahar (1989). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.

Ratna Wijayanti (2010). *Sikap Peduli Lingkungan Hidup Pada Siswa SMP di Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: UNY.

Saifuddin Azwar (2005). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutrisno Hadi (2004). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi.

Suwartono (1999). *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Surakarta: UNS Press.

Tresna Sastrawijaya (1991). *Pengembangan Program Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

<http://www.ban-sm.or.id/provinsi/jawa-tengah/akreditasi/> diakses tanggal 15 Januari 2011 pukul 11.13

http://ppid.polri.go.id/upload/files/UU_32_Tahun_2009.pdf/ diakses tanggal 03 April 2011 pukul 22.45

SILABUS

Nama Sekolah : SMA
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Jurusan : XI /IPS
 Semester : 2 (dua)
 Alokasi Waktu : 54 x 45 menit
 Standar Kompetensi : 3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
3.1.Mendesripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pengertian lingkungan hidup • Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem • Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan • Memberi contoh tindakan – tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan • Menghubungkan pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan • Mendeskripsikan dampak positif pembangunan terhadap lingkungan hidup • Mendeskripsikan dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> - pengertian lingkungan - komponen ekosistem - lingkungan hidup sebagai sumberdaya - pembangunan berkelanjutan - dampak pembangunan terhadap lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan kembali pengertian lingkungan dari berbagai ferensi • Mengidentifikasi komponen – komponen ekosistem • Secara kelompok, merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi • Secara kelompok, diskusi tentang tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup yang sesuai dengan pembangunan berkelanjutan • Secarakelompok,menghubungkan Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan • Secara kelompok, diskusi tentang dampak positif pembangunan terhadap lingkungan hidup • Secara kelompok, diskusi tentang dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan hidup 	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tes tertulis</p> <p>Bentuk Tagihan: Laporan kerja mandiri Urain berstruktur</p> <p>Jenis tagihan: Tugas individu Tes tertulis</p> <p>Bentuk Tagihan: Laporan kerja mandiri Urain berstruktur</p> <p>Jenis tagihan: Tugas individu Ulangan</p> <p>Bentuk Tagihan: Laporan kerja mandiri Urain berstruktur</p>	<p>9 x 45</p> <p>15 x 45</p> <p>12 x 45</p>	<p><u>Sumber:</u> Katili, JA.(1983) <i>Sumberdaya alam untuk pembangunan nasional.</i> Jakarta: Ghalia Indonesia</p> <p>Buku geografi yang relevan</p> <p><u>Bahan/alat:</u> Gambar tentang kerusakan lingkungan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
3.2.Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep pelestarian lingkungan hidup(UU No. 23 Tahun 1997) • Mengidentifikasi beberapa upaya dalam melestarikan lingkungan hidup • Memberi contoh tindakan – tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan • Menyimpulkan pentingnya pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan lingkungan hidup (UU Lingkungan Hidup Nomor 23 tahun 1997) • Upaya pelestarian lingkungan hidup • Hubungan pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, merumuskan konsep pelestarian lingkungan hidup dari berbagai referensi • Secara kelompok, merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi • Secara kelompok, mengidentifikasi contoh-contoh tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan • Diskusi kelompok, mengkorelasikan pentingnya pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan • Secara individu, membuat kliping (dilengkapi dengan rangkuman dan tanggapan juga sumber) tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan 	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tes tertulis</p> <p>Bentuk instrumen: Laporan</p> <p>Jenis tagihan: Tugas individu</p> <p>Bentuk instrumen: Laporan</p>	<p>9 x 45</p> <p>9 x 45</p>	<p><u>Sumber:</u> Soemarwoto, Otto (1982), <i>Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berwawasan Lingkungan</i>. Jakarta Djambatan</p> <p>Buku Geografi yang relevan</p>

Tes Pengetahuan Lingkungan dan Tes Sikap Peduli Lingkungan

A. Panduan Pengisian Tes

1. Jawablah semua soal pada tes di bawah ini secara jujur sesuai dengan kemampuan pengetahuan anda.
2. Hasil tes ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai raport anda.
3. Tuliskan identitas anda yang berupa, Nama, Nomor Absen dan Kelas pada kolom yang sudah tersedia sebelum mengerjakan.
4. Petunjuk Pengisian :

Untuk Soal A :

Berilah tanda *check* (*v*) pada kolom huruf,

B : Apabila pernyataan itu anda anggap **Benar**

S : Apabila pernyataan itu anda anggap **Salah**

Untuk Soal B :

Berilah tanda *check* (*v*) jawaban anda pada kolom,

SS : Untuk jawaban **Sangat Setuju**

S : Untuk jawaban **Setuju**

TS : Untuk jawaban **Tidak Setuju**

STS : Untuk jawaban **Sangat Tidak Setuju**

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Tempat Tinggal Asli :

A. Soal Tes Pengetahuan Lingkungan

No	Pernyataan	B	S
1	Bakteri merupakan mikro organisme yang berfungsi untuk menguraikan sampah organik.		
2	Sampah plastik mampu diuraikan oleh bakteri		
3	Berburu hewan langka dapat menyebabkan kepunahan		
4	Dalam satu komunitas, konsumen selalu memperoleh keuntungan, sementara produsen selalu dirugikan		
5	Tanah, air, udara dan sinar matahari merupakan komponen biotik dalam ekosistem		
6	Di dalam ekosistem terdapat suatu keseimbangan		
7	Bakteri patogen hidup di tempat-tempat yang kotor		
8	Semua jenis cacing hidup di tanah		
9	Nyamuk penyebab penyakit demam berdarah berkembang biak di air yang bersih		
10	Bakteri menguraikan kotoran manusia, sehingga septitaner tidak cepat penuh		
11	Dalam septitaner harus selalu diberi kaporit agar bakterinya mati		
12	Semakin banyak tumbuhan di lingkungan rumah kita, semakin rendah kandungan air dalam tanah di sekitar rumah kita		
13	Air yang layak dikonsumsi oleh manusia tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa dan tidak mengandung bakteri berbahaya.		
14	Sungai yang banyak sampahnya dapat mengakibatkan banjir		
15	Mandi di sungai tidak terkena resiko penyakit		
16	Danau tektonik terjadi karena peristiwa letusan gunung berapi		
17	Rawa mengandung kadar asam yang tinggi, sehingga tidak cocok untuk lahan pertanian		
18	Laut merupakan stabilisator temperatur dunia		
19	Air laut rasanya asin, layak dikonsumsi untuk air minum		
20	Ketika bernafas, manusia menghirup karbon dioksida		
21	Semakin banyak tanaman maka tanah akan semakin subur		
22	Fosfor merupakan unsur yang penting bagi organisme, tetapi persediaan di alam terbatas		
23	Rantai makanan yang berjalan dari organisme mati ke jasad renik disebut rantai pemangsa		
24	Karnivora termasuk konsumen yang mempunyai tingkat lebih tinggi dari pada herbivore		
25	Manusia tidak berpengaruh terhadap produktivitas ekosistem sawah		
26	Penebangan hutan secara besar-besaran dapat mengakibatkan terjadinya kekeringan		
27	Pada waktu kebudayaan manusia masih sederhana lingkungan sangat mempengaruhi manusia		
28	Kekayaan alam harus dieksploitasi sebesar-besarnya untuk kesejahteraan manusia		
29	Semua hutan di Indonesia tidak boleh ditebang pohonnya		
30	Dataran tinggi, sangat cocok untuk menanam jenis sayuran		

B. Soal Tes Sikap Peduli Lingkungan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Mengganti keranjang sampah yang sudah rusak				
2	Membiarkan keranjang sampah yang sudah rusak tetap digunakan				
3	Menyediakan tempat khusus untuk menaruh keranjang sampah				
4	Menempatkan saptitanc jauh dari sumur				
5	Menyediakan WC secara permanen di rumah				
6	Membiarkan perabot rumah tangga yang berserakan				
7	Mengumpulkan barang tidak terpakai untuk di buang				
8	Menyediakan tempat khusus untuk menaruh barang tidak terpakai				
9	Memeriksa aliran air di selokan sekitar tempat tinggal secara berkala				
10	Pada waktu makan pisang kulitnya kita buang kedalam keranjang sampah				
11	Membiarkan sampah berserakan di lantai				
12	Menyapu halaman selalu dilakukan pembantu				
13	Membiarkan rumput tumbuh liar di halaman				
14	Mengganti tanaman bunga yang mati				
15	Membersihkan lantai dengan kain pel secara periodik				
16	Kita diharapkan memakai sandal di dalam rumah				
17	Menjaga kebersihan meja belajar, meja tamu, kursi tamu				
18	Menguras bak mandi setiap tiga hari sekali				
19	Membersihkan selokan di sekitar tempat tinggal kita secara berkala				
20	Membuang barang tidak terpakai di gudang				
21	Menata barang-barang bekas secara teratur meskipun sudah tidak terpakai				
22	Mengumpulkan sampah yang berserakan				
23	Membiarkan bak mandi terdapat jentik-jentik nyamuk				
24	Membersihkan WC setelah dipakai				
25	Membuang barang rusak dari gudang				
26	Membiarkan rumput tumbuh liar di taman dan pot bunga				
27	Membiarkan tanaman di pot bunga layu				
28	Membagi tugas kebersihan dengan adik atau kakak				
29	Kebersihan merupakan tanggung jawab orang tua saja				
30	Menegur adik atau kakak yang membuang sampah di sembarang tempat				

----- Terimakasih -----

SMA Negeri Jumapolo (pengetahuan)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml skor	Rata2	
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	0,7333	
2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	0,8333	
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	0,8333	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29	0,9666	
5	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20	0,6666	
6	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	26	0,8666	
7	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23	0,7666
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	24	0,8
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	0,7666
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	23	0,7666
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	0,9	
12	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	21	0,7
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	25	0,8333	
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	26	0,8666	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	0,7666
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	0,8333
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	19	0,6333
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	0,7333
19	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	23	0,7666	
20	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	22	0,7333
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	0,8333
22	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	24	0,8
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	22	0,7333
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29	0,9666	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	27	0,9
26	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	22	0,7333
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	23	0,7666	
28	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23	0,7666
29	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	25	0,8333	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	25	0,8333

SMA Kanisius Bharata (pengetahuan)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml skor	Rata2	
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	19	0,633333	
2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	22	0,733333	
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	21	0,7	
4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	0,866667	
5	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	25	0,833333	
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	0,866667	
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	22	0,733333	
8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	17	0,566667	
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	0,866667	
10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	0,8	
11	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	0,766667	
12	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	18	0,6	
13	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	0,766667	
14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23	0,766667	
15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	24	0,8	
16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	19	0,633333
17	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	20	0,666667
18	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	19	0,633333	
19	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	24	0,8	
20	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	23	0,766667	
21	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	0,7	
22	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	17	0,566667	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	0,9	
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	24	0,8	
25	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	20	0,666667	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	0,9	
27	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	22	0,733333	
28	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	20	0,666667	
29	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	21	0,7	
30	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	24	0,8	

SMA Muhamadiyah 1 (pengetahuan)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml skor	Rata2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	0,8	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	25	0,833333	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	25	0,833333	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	0,866667	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	25	0,833333	
6	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	20	0,666667	
7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	22	0,733333
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	0,733333
9	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	21	0,7
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	26	0,866667
11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21	0,7
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	0,9	
13	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	0,833333
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	0,866667
15	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	0,8
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	0,866667
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	0,833333
18	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	0,866667
19	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	23	0,766667
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	24	0,8
21	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	15	0,5
22	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	22	0,733333
23	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	16	0,533333
24	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	0,8	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	22	0,733333	
26	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23	0,766667
27	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	19	0,633333	
28	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	24	0,8
29	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	23	0,766667
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	26	0,866667

SMA Negeri Colomadu (pengetahuan)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	Rata2		
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	0,8	
2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23	0,766667	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	23	0,766667	
4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	22	0,733333	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	22	0,733333
6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	21	0,7	
7	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	21	0,7	
8	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	18	0,6	
9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	0,8	
10	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	0,733333	
11	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	21	0,7	
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	0,9	
13	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	18	0,6	
14	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23	0,766667	
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	0,833333	
16	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	20	0,666667	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1	
18	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	0,766667	
19	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	0,8	
20	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	0,866667	
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	0,833333	
22	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	20	0,666667	
23	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	18	0,6		
24	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	18	0,6	
25	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	0,866667	
26	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	0,8	
27	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	22	0,733333	
28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	0,833333	
29	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	23	0,766667	
30	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	0,766667	

SMA Negeri 2 Karanganyar (pengetahuan)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	Rata2	
1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	21	0,7	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	24	0,8	
3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	22	0,733333	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	26	0,866667	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29	0,966667	
6	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18	0,6	
7	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	22	0,733333	
8	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	22	0,733333	
9	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	0,833333	
10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	26	0,866667	
11	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	19	0,633333	
12	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	0,8	
13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	0,666667	
14	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	23	0,766667	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	18	0,6
16	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	21	0,7	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	0,9	
18	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	21	0,7	
19	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	22	0,733333	
20	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	19	0,633333	
21	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	22	0,733333	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	0,866667	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	22	0,733333	
24	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	0,866667	
25	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	22	0,733333	
26	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	22	0,733333	
27	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	0,833333	
28	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	0,8	
29	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	0,833333	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	27	0,9	

SMA Negeri 1 Karangpandan (pengetahuan)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	Rata2	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	26	0,866667	
2	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	14	0,466667	
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	24	0,8	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	0,9	
5	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	22	0,733333	
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	0,9	
7	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	17	0,566667	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	0,9	
9	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	22	0,733333	
10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	22	0,733333	
11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	0,866667	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	0,866667	
13	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	17	0,566667	
14	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	0,8	
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	0,8	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	25	0,833333	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	24	0,8	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	25	0,833333	
19	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	0,933333	
20	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	22	0,733333	
21	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	22	0,733333	
22	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	17	0,566667
23	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	0,8	
24	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	17	0,566667	
25	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	21	0,7	
26	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	19	0,633333	
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	0,933333	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	0,866667	
29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	24	0,8	
30	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	0,833333	

SMA Negeri Jumapolo (Sikap)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml skor	Rata2	
1	3	3	3	4	1	4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	98	3,266	
2	3	3	3	4	1	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	97	3,233	
3	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	101	3,366	
4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	100	3,333
5	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	95	3,166	
6	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	97	3,233	
7	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	4	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	73	2,433	
8	3	4	3	3	1	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	97	3,233	
9	3	3	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	102	3,4	
10	4	3	3	4	1	4	2	1	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	97	3,233	
11	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	102	3,4	
12	3	3	3	4	2	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	89	2,966	
13	3	3	4	3	2	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	95	3,166	
14	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	102	3,4	
15	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	98	3,266	
16	4	3	3	4	2	4	2	1	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	96	3,2	
17	4	3	3	4	2	4	2	1	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	100	3,333	
18	4	3	4	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	93	3,1	
19	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	4	2	1	2	81	2,7		
20	3	3	3	4	1	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	94	3,133	
21	4	3	4	4	2	4	1	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	99	3,3	
22	3	3	4	3	1	4	1	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	1	95	3,166	
23	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	93	3,1	
24	4	4	3	4	1	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	100	3,333	
25	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	94	3,133	
26	3	3	3	3	2	4	2	4	1	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	90	3	
27	3	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	105	3,5	
28	4	3	4	4	2	3	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	93	3,1	
29	4	3	3	4	2	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3	
30	4	3	4	4	2	4	1	1	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	96	3,2	

SMA Khanisius Bharata (Sikap)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml skor	Rata2	
1	3	3	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	1	88	2,933	
2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	91	3,033	
3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90	3		
4	4	3	3	4	1	4	2	1	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	99	3,3	
5	4	4	3	4	1	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	97	3,233	
6	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	2,966		
7	4	3	4	3	2	4	2	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	103	3,433		
8	4	3	3	3	1	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	102	3,4	
9	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	92	3,066		
10	4	3	4	3	1	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	103	3,433	
11	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	104	3,466		
12	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	89	2,966	
13	4	4	4	3	1	4	2	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	99	3,3	
14	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	107	3,566		
15	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	96	3,2	
16	3	4	3	3	1	3	2	1	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	93	3,1
17	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	93	3,1	
18	4	4	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	2,933	
19	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	95	3,166	
20	4	3	3	3	2	3	2	1	4	1	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	94	3,133	
21	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	97	3,233	
22	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	4	2	4	96	3,2	
23	3	3	4	4	2	4	2	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	96	3,2	
24	4	3	3	4	1	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	103	3,433	
25	4	4	3	4	1	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	92	3,066	
26	4	4	3	4	2	4	2	1	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	100	3,333	
27	4	3	4	4	1	3	4	1	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	2	4	3	4	4	95	3,166		
28	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	93	3,1	
29	3	1	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	89	2,966		
30	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	96	3,2	

SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar (Sikap)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml skor	Rata2
1	4	3	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	105	3,5
2	4	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	100	3,333333
3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	95	3,166667	
4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	96	3,2
5	4	4	3	4	1	4	2	1	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	105	3,5	
6	3	3	3	3	2	4	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	92	3,066667
7	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	94	3,133333
8	3	3	3	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	93	3,1
9	4	3	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	98	3,266667
10	4	4	4	3	1	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	100	3,333333
11	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	95	3,166667	
12	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	99	3,3
13	4	4	4	4	1	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	97	3,233333
14	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	93	3,1
15	3	3	3	4	1	4	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	95	3,166667
16	4	3	3	4	2	4	2	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	96	3,2
17	4	4	4	4	1	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	94	3,133333
18	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	92	3,066667
19	4	3	3	3	1	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	99	3,3
20	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	99	3,3
21	4	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	96	3,2
22	3	3	4	4	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	88	2,933333
23	4	4	4	3	1	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	97	3,233333
24	4	2	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	103	3,433333
25	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	2,833333
26	3	4	3	3	2	4	1	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	1	4	91	3,033333
27	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	89	2,966667
28	4	4	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	106	3,533333
29	3	3	3	3	1	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	95	3,166667
30	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	93	3,1

SMA Negeri Colomadu (Sikap)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml skor	Rata2
1	3	3	3	4	1	4	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	88	2,933333
2	4	3	3	4	2	4	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	1	93	3,1
3	3	3	4	4	1	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	98	3,266667
4	3	4	3	4	1	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	101	3,366667
5	4	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	93	3,1
6	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86	2,866667
7	4	3	3	4	2	4	2	1	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	90	3
8	3	2	4	4	1	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	95	3,166667
9	3	4	3	4	1	4	4	1	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	97	3,233333
10	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	98	3,266667
11	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	2,8
12	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	91	3,033333
13	3	3	3	4	1	3	1	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	90	3
14	4	3	4	4	1	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	101	3,366667
15	4	4	4	4	1	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	99	3,3
16	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	97	3,233333
17	4	3	3	4	2	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	1	3	3	4	4	95	3,166667
18	4	4	3	4	1	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	107	3,566667
19	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	98	3,266667
20	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	92	3,066667
21	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86	2,866667
22	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	92	3,066667
23	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	96	3,2
24	3	2	4	4	1	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	95	3,166667
25	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	96	3,2
26	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	93	3,1
27	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	98	3,266667
28	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	2,933333
29	3	3	4	4	1	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	102	3,4
30	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	98	3,266667

SMA Negeri 2 Karanganyar (Sikap)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml skor	Rata2
1	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	95	3,166667
2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	103	3,433333
3	4	4	2	4	1	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	98	3,266667	
4	4	4	4	4	2	4	2	1	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	99	3,3
5	4	4	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	92	3,066667
6	4	3	4	3	1	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	4	1	1	1	2	3	4	1	2	4	1	84	2,8
7	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92	3,066667
8	3	2	3	4	1	1	2	3	4	2	1	2	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	77	2,566667
9	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	88	2,933333
10	4	4	2	1	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	1	4	3	3	4	96	3,2	
11	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	95	3,166667	
12	4	4	4	4	1	4	3	1	4	1	4	1	3	3	4	2	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	94	3,133333
13	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	84	2,8
14	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	98	3,266667
15	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	3,5
16	4	3	3	4	1	4	1	1	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	3	4	4	4	94	3,133333
17	4	4	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	102	3,4
18	4	3	3	4	1	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	95	3,166667
19	4	3	4	4	1	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	98	3,266667
20	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	104	3,466667
21	3	3	3	4	1	4	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	94	3,133333
22	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	4	4	96	3,2
23	4	4	3	4	2	3	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	93	3,1
24	4	3	3	4	1	4	2	1	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	95	3,166667
25	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	103	3,433333
26	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	97	3,233333
27	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	2,933333
28	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	102	3,4
29	4	3	4	4	1	3	1	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	3,5
30	4	4	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	101	3,366667

SMA Negeri 1 Karangpandan (Sikap)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	Rata2
1	3	3	3	3	2	4	1	1	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	93	3,1
2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	88	2,933333
3	4	3	4	4	2	3	1	1	4	2	4	2	3	4	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	95	3,166667
4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	100	3,333333
5	4	3	4	4	1	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	3
6	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	106	3,533333
7	4	4	3	3	1	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	95	3,166667
8	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	93	3,1
9	4	1	4	4	1	4	1	1	4	3	4	1	2	4	3	1	3	4	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	84	2,8
10	4	4	3	4	1	4	1	1	3	4	4	3	1	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	1	90	3
11	4	4	3	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	97	3,233333	
12	4	3	4	4	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	103	3,433333
13	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84	2,8
14	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	102	3,4
15	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	99	3,3
16	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	90	3
17	3	3	3	3	2	4	1	1	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	93	3,1
18	3	3	3	3	2	4	1	1	4	3	3	4	3	2	4	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	81	2,7
19	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	101	3,366667
20	4	3	3	4	1	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	93	3,1
21	4	3	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	100	3,333333
22	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	1	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	91	3,033333
23	4	4	4	4	1	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	99	3,3
24	3	4	3	4	1	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	99	3,3
25	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	90	3
26	3	3	3	4	2	3	1	4	4	1	3	3	3	1	1	2	1	1	3	3	1	1	3	1	2	3	3	1	3	1	68	2,266667
27	4	3	3	4	1	4	2	2	3	1	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	90	3
28	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	86	2,866667
29	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	95	3,166667
30	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	97	3,233333

Tabel Frekuensi Pengetahuan lingkungan

No	Pernyataan	Benar		Salah	
		f	%	f	%
1	Bakteri merupakan mikro organisme yang berfungsi untuk menguraikan sampah organik.	167	92,8	13	7,2
2	Sampah plastik mampu diuraikan oleh bakteri	164	91,1	16	8,9
3	Berburu hewan langka dapat menyebabkan kepunahan	178	98,9	2	1,1
4	Dalam satu komunitas, konsumen selalu memperoleh keuntungan, sementara produsen selalu dirugikan	141	78,3	39	21,7
5	Tanah, air, udara dan sinar matahari merupakan komponen biotik dalam ekosistem	103	57,2	77	42,8
6	Di dalam ekosistem terdapat suatu keseimbangan	169	93,9	11	6,1
7	Bakteri patogen hidup di tempat-tempat yang kotor	122	67,8	58	32,2
8	Semua jenis cacing hidup di tanah	157	87,2	23	12,8
9	Nyamuk penyebab penyakit demam berdarah berkembang biak di air yang bersih	63	35	117	65
10	Bakteri menguraikan kotoran manusia, sehingga saptitanc tidak cepat penuh	157	87,2	23	12,8
11	Dalam saptitanc harus selalu diberi kaporit agar bakterinya mati	119	66,1	61	33,9
12	Semakin banyak tumbuhan di lingkungan rumah kita, semakin rendah kandungan air dalam tanah di sekitar rumah kita	136	75,6	44	24,4
13	Air yang layak dikonsumsi oleh manusia tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa dan tidak mengandung bakteri berbahaya.	176	97,8	4	2,2
14	Sungai yang banyak sampahnya dapat mengakibatkan banjir	174	96,7	6	3,3
15	Mandi di sungai tidak terkena resiko penyakit	166	92,2	14	7,8
16	Danau tektonik terjadi karena peristiwa letusan gunung berapi	54	30	126	70
17	Rawa mengandung kadar asam yang tinggi, sehingga tidak cocok untuk lahan pertanian	147	81,7	33	18,3
18	Laut merupakan stabilisator temperatur dunia	155	86,1	25	13,9
19	Air laut rasanya asin, layak dikonsumsi untuk air minum	176	97,8	4	2,2
20	Ketika bernafas, manusia menghirup karbon dioksida	157	87,2	23	12,8
21	Semakin banyak tanaman maka tanah akan semakin subur	28	15,6	152	84,4
22	Fosfor merupakan unsur yang penting bagi organisme, tetapi persediaan di alam terbatas	126	70	54	30
23	Rantai makanan yang berjalan dari organisme mati ke jasad renik disebut rantai pemangsa	112	62,2	68	37,8
24	Karnivora termasuk konsumen yang mempunyai tingkat lebih tinggi dari pada herbivora	147	81,7	33	18,3
25	Manusia tidak berpengaruh terhadap produktivitas ekosistem sawah	164	91,1	16	8,9
26	Penebangan hutan secara besar-besaran dapat mengakibatkan terjadinya kekeringan	153	85	27	15
27	Pada waktu kebudayaan manusia masih sederhana lingkungan sangat mempengaruhi manusia	174	96,7	6	3,3

28	Kekayaan alam harus dieksploitasi sebesar-besarnya untuk kesejahteraan manusia	124	68,9	56	31,1
29	Semua hutan di Indonesia tidak boleh ditebang <p>pohonnya</p>	57	31,7	123	68,3
30	Dataran tinggi, sangat cocok untuk menanam jenis sayuran	179	99,4	1	0,6
Pengetahuan		Frekuensi		Persentase	
Tinggi		106		58,9	
Rendah		74		41,1	
Jumlah		180		100,0	

Tabel Frekuensi Sikap peduli lingkungan

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Mengganti keranjang sampah yang sudah rusak	108	60	72	40	-		-	
2	Mebiarkan keranjang sampah yang sudah rusak tetap digunakan	2	1,1	4	2,2	109	60,6	65	36,1
3	Menyediakan tempat khusus untuk menaruh keranjang sampah	67	37,2	110	61,1	3	1,7	-	
4	Menempatkan saptitanc jauh dari sumur	133	73,8	45	25	1	0,6	1	0,6
5	Menyediakan WC secara permanen di rumah	82	45,6	84	46,7	11	6,1	3	1,7
6	Mebiarkan perabot rumah tangga yang berserakan	2	1,1	1	0,6	63	35	114	63,3
7	Mengumpulkan barang tidak terpakai untuk di buang	34	18,9	89	49,4	49	27,2	8	4,4
8	Menyediakan tempat khusus untuk menaruh barang tidak terpakai	71	39,4	100	55,6	5	2,8	4	2,2
9	Memeriksa aliran air di selokan sekitar tempat tinggal secara berkala	86	47,8	87	48,3	6	3,3	1	0,6
10	Pada waktu makan pisang kulitnya kita buang kedalam keranjang sampah	112	62,2	56	31,1	8	4,4	4	2,2
11	Mebiarkan sampah berserakan di lantai	3	1,7	-		58	32,2	119	66,1
12	Menyapu halaman selalu dilakukan pembantu	4	2,2	13	7,2	128	71,1	35	19,5
13	Mebiarkan rumput tumbuh liar di halaman	1	0,6	8	4,4	111	61,7	60	33,3
14	Mengganti tanaman bunga yang mati	55	30,6	121	67,2	2	1,1	2	1,1
15	Membersihkan lantai dengan kain pel secara periodik	64	35,6	105	58,3	9	5	2	1,1
16	Kita diharapkan memakai sandal di dalam rumah	9	5	56	31,1	101	56,1	14	7,8
17	Menjaga kebersihan meja belajar, meja tamu, kursi tamu	120	66,7	52	28,9	1	0,6	7	3,9
18	Menguras bak mandi setiap tiga hari sekali	87	48,3	79	43,9	10	5,6	4	2,2
19	Membersihkan selokan di sekitar tempat tinggal kita secara berkala	81	45	91	50,6	2	1,1	6	3,3
20	Membuang barang tidak terpakai di gudang	16	8,9	85	47,2	65	36,1	14	7,8
21	Menata barang-barang bekas secara teratur meskipun sudah tidak terpakai	75	41,7	93	51,7	8	4,4	4	2,2
22	Mengumpulkan sampah yang berserakan	75	41,7	100	55,6	2	1,1	3	1,7
23	Mebiarkan bak mandi terdapat jentik-jentik nyamuk	4	2,2	3	1,7	37	20,6	136	75,6
24	Membersihkan WC setelah	79	43,9	93	51,7	5	2,8	3	1,7

	dipakai								
25	Membuang barang rusak dari gudang	20	11,1	99	55	52	28,9	9	5
26	Mebiarkan rumput tumbuh liar di taman dan pot bunga	7	3,9	4	2,2	115	63,9	54	30
27	Mebiarkan tanaman di pot bunga layu	7	3,9	5	2,8	110	61,1	58	32,2
28	Membagi tugas kebersihan dengan adik atau kakak	72	40	99	55	8	4,4	1	0,6
29	Kebersihan merupakan tanggung jawab orang tua saja	4	2,2	2	1,1	74	41,1	100	55,6
30	Menegur adik atau kakak yang membuang sampah di sembarang tempat	106	58,9	54	30	8	4,4	12	6,7
Sikap		Frekuensi				Persentase			
Baik		166				92,2			
Tidak Baik		14				7,8			
Jumlah		180				100,0			

Kelas Interval pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan

Pengetahuan	f	f%
14	1	0.6
15	1	0.6
16	1	0.6
17	6	3.3
18	7	3.8
19	8	4.4
20	8	4.4
21	13	7.2
22	29	16.1
23	21	11.7
24	25	13.9
25	22	12.2
26	21	11.7
27	11	6.1
28	2	1.1
29	3	1.7
30	1	0.6
Jumlah :	180	(100)

Sikap	f	f%
68	1	0.6
73	1	0.6
77	1	0.6
81	2	1.1
84	5	2.8
85	1	0.6
86	3	1.7
88	8	4.4
89	5	2.8
90	10	5.6
91	4	2.2
92	8	4.4
93	17	9.4
94	8	4.4
95	19	10.6
96	13	7.2
97	13	7.2
98	11	6.1
99	11	6.1
100	8	4.4
101	5	2.8
102	8	4.4
103	7	3.9
104	2	1.1
105	5	2.8
106	2	1.1
107	2	1.1
jumlah	180	(100)

Analisis Data Produc Moment

No	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	22	98	2156	484	9604
2	25	97	2425	625	9409
3	25	101	2525	625	10201
4	29	100	2900	841	10000
5	20	95	1900	400	9025
6	26	97	2522	676	9409
7	23	73	1679	529	5329
8	24	97	2328	576	9409
9	23	102	2346	529	10404
10	23	97	2231	529	9409
11	27	102	2754	729	10404
12	21	89	1869	441	7921
13	25	95	2375	625	9025
14	26	102	2652	676	10404
15	23	98	2254	529	9604
16	25	96	2400	625	9216
17	19	100	1900	361	10000
18	22	93	2046	484	8649
19	23	81	1863	529	6561
20	22	94	2068	484	8836
21	25	99	2475	625	9801
22	24	95	2280	576	9025
23	22	93	2046	484	8649
24	29	100	2900	841	10000
25	27	94	2538	729	8836
26	22	90	1980	484	8100
27	23	105	2415	529	11025
28	23	93	2139	529	8649
29	25	90	2250	625	8100
30	25	96	2400	625	9216
31	24	88	2112	576	7744
32	23	93	2139	529	8649

33	23	98	2254	529	9604
34	22	101	2222	484	10201
35	22	93	2046	484	8649
36	21	86	1806	441	7396
37	21	90	1890	441	8100
38	18	95	1710	324	9025
39	24	97	2328	576	9409
40	22	98	2156	484	9604
41	21	84	1764	441	7056
42	27	91	2457	729	8281
43	18	90	1620	324	8100
44	23	101	2323	529	10201
45	25	99	2475	625	9801
46	20	97	1940	400	9409
47	30	95	2850	900	9025
48	23	107	2461	529	11449
49	24	98	2352	576	9604
50	26	92	2392	676	8464
51	25	86	2150	625	7396
52	20	92	1840	400	8464
53	18	96	1728	324	9216
54	18	95	1710	324	9025
55	26	96	2496	676	9216
56	24	93	2232	576	8649
57	22	98	2156	484	9604
58	25	88	2200	625	7744
59	23	102	2346	529	10404
60	23	98	2254	529	9604
61	21	95	1995	441	9025
62	24	103	2472	576	10609
63	22	98	2156	484	9604
64	26	99	2574	676	9801
65	29	92	2668	841	8464

66	18	84	1512	324	7056
67	22	92	2024	484	8464
68	22	77	1694	484	5929
69	25	88	2200	625	7744
70	26	96	2496	676	9216
71	19	95	1805	361	9025
72	24	94	2256	576	8836
73	20	84	1680	400	7056
74	23	98	2254	529	9604
75	18	105	1890	324	11025
76	21	94	1974	441	8836
77	27	102	2754	729	10404
78	21	95	1995	441	9025
79	22	98	2156	484	9604
80	19	104	1976	361	10816
81	22	94	2068	484	8836
82	26	96	2496	676	9216
83	22	93	2046	484	8649
84	26	95	2470	676	9025
85	22	103	2266	484	10609
86	22	97	2134	484	9409
87	25	88	2200	625	7744
88	24	102	2448	576	10404
89	25	105	2625	625	11025
90	27	101	2727	729	10201
91	26	93	2418	676	8649
92	14	88	1232	196	7744
93	24	95	2280	576	9025
94	27	100	2700	729	10000
95	22	90	1980	484	8100
96	27	106	2862	729	11236
97	17	84	1428	289	7056
98	27	93	2511	729	8649

99	22	95	2090	484	9025
100	22	90	1980	484	8100
101	26	97	2522	676	9409
102	26	103	2678	676	10609
103	17	84	1428	289	7056
104	24	102	2448	576	10404
105	24	99	2376	576	9801
106	25	90	2250	625	8100
107	24	93	2232	576	8649
108	25	81	2025	625	6561
109	28	101	2828	784	10201
110	22	93	2046	484	8649
111	22	100	2200	484	10000
112	17	91	1547	289	8281
113	24	99	2376	576	9801
114	17	99	1683	289	9801
115	21	90	1890	441	8100
116	19	68	1292	361	4624
117	28	90	2520	784	8100
118	26	86	2236	676	7396
119	24	95	2280	576	9025
120	25	97	2425	625	9409
121	24	105	2520	576	11025
122	25	100	2500	625	10000
123	25	95	2375	625	9025
124	26	96	2496	676	9216
125	25	105	2625	625	11025
126	20	92	1840	400	8464
127	22	94	2068	484	8836
128	22	93	2046	484	8649
129	21	98	2058	441	9604
130	26	100	2600	676	10000
131	21	95	1995	441	9025

132	27	99	2673	729	9801
133	25	97	2425	625	9409
134	26	93	2418	676	8649
135	24	95	2280	576	9025
136	26	96	2496	676	9216
137	25	94	2350	625	8836
138	26	92	2392	676	8464
139	23	99	2277	529	9801
140	24	99	2376	576	9801
141	15	96	1440	225	9216
142	22	88	1936	484	7744
143	16	97	1552	256	9409
144	24	103	2472	576	10609
145	22	85	1870	484	7225
146	23	91	2093	529	8281
147	19	89	1691	361	7921
148	24	106	2544	576	11236
149	23	95	2185	529	9025
150	26	93	2418	676	8649
151	19	88	1672	361	7744
152	22	91	2002	484	8281
153	21	90	1890	441	8100
154	26	99	2574	676	9801
155	25	97	2425	625	9409
156	26	89	2314	676	7921
157	22	103	2266	484	10609
158	17	102	1734	289	10404
159	26	92	2392	676	8464
160	24	103	2472	576	10609
161	23	104	2392	529	10816
162	18	89	1602	324	7921
163	23	99	2277	529	9801
164	23	107	2461	529	11449

165	24	96	2304	576	9216
166	19	93	1767	361	8649
167	20	93	1860	400	8649
168	19	88	1672	361	7744
169	24	95	2280	576	9025
170	23	94	2162	529	8836
171	21	97	2037	441	9409
172	17	96	1632	289	9216
173	27	96	2592	729	9216
174	24	103	2472	576	10609
175	20	92	1840	400	8464
176	27	100	2700	729	10000
177	22	95	2090	484	9025
178	20	93	1860	400	8649
179	21	89	1869	441	7921
180	24	96	2304	576	9216
Σ	4145	17107	394724	97001	1632493
Σ²	17181025	292649449			

Dimana:

$$\sum x = 4.145 \quad \sum x^2 = 97.001 \quad \sum xy = 394.724$$

$$\sum y = 17.107 \quad \sum y^2 = 1.632.493 \quad N : 180$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

$$r_{xy} = \frac{394.724 - \frac{(4.145)(17.107)}{180}}{\sqrt{(97.001 - \frac{(4.145)^2}{180})(1.632.493 - \frac{(17.107)^2}{180})}}$$

$$r_{xy} = \frac{394.724 - 393.936}{\sqrt{(97.001 - 95.450)(1.632.493 - 1.625.830)}}$$

$$r_{xy} = \frac{788}{\sqrt{(1.551)(6.663)}}$$

$$r_{xy} = \frac{788}{\sqrt{10.334.913}}$$

$$r_{xy} = \frac{788}{3.215}$$

$$r_{xy} = 0,245$$



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)

Nomor : 2017 / H 34.14/PL/ 2011
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah Propinsi DI. Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Propinsi DIY

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bagi :

Nama / NIM : **M. Ichwan Fauzi / 07405241006**
Pekerjaan : Mahasiswa Program Pendidikan Geografi.
FISE Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan Mei 2011 s/d selesai
Lokasi : SMA di Kabupaten Karanganyar
- SMA Negeri Jumapolo
- SMA Negeri Colomadu
- SMA Negeri 2 Karanganyar
- SMA Negeri 1 Karangandan
- SMA Muhammadiyah 1
- SMA Kanisius Barata

Tujuan/maksud : Penelitian Skripsi

Judul : " **PERAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP
PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA
DI KABUPATEN KARANGANYAR** "

Atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan.

Sardiman AM., M.Pd.
NIP. 19510523 198003 1 001

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kab. Karanganyar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Geografi
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/3763/2011
 Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 5 Mei 2011

Kepada Yth.
 Gubernur Provinsi Jawa Tengah
 Cq. Bakesbanglinmas
 Di-
 SEMARANG.

Menunjuk surat:
 Dari : Dekan Fak Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY.
 Nomor : '2047/1134.14/PL/2011.
 Tanggal : 6 MEI 2011.
 Perihal : Ijin Penelitian.

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : **M.ICHWAN FAUZI.**
 NIM/NIP. : 07405241003.
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta
 Judul Penelitian : **PERAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA DI KABUPATEN KARANGANYAR.**
 Lokasi : Kabupaten Karanganyar, Jateng.
 Waktu : 3 (bulan) Bulan Mulai Tanggal 9 Mei 2011 s/d 9 Agustus 2011.

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Deputi Perencanaan dan Pembangunan
 Ub. Kepala Biro Koordinasi Pembangunan



- Tembusan disampaikan Kepada :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai Laporan);
 2. Dekan Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY
 3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454980 FAX. (024) 8414205_8313122
 SEMARANG - 50130

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 1039 / 2011

- I. **DASAR** : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
 Nomor 070 / 285 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. **MEMBACA** : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 3756 / 2011. Tanggal 09 Mei 2011
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima** atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : M. ICHWAN FAUZI.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Karangmalang, Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Dr. Muhsinatun Siasah Masnuri.
 6. Judul Penelitian : PERAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA DI KABUPATEN KARANGANYAR.
 7. Lokasi : Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

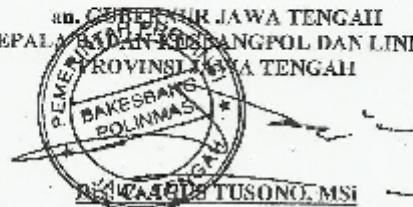
V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan di jadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari:
Mei s.d September 2011.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 9 Mei 2011

KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



REKAJAYA TUSONO, MSI
Pembina Utama Muda
NIP. 195508141983031010



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
BADAN KESBANG POL DAN LINMAS
 BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 Jl. Lawu No. 85 Telp. (0271) 495038 No. Fax. (0271) 494835 Kode Pos 57718

SURAT TIDAK KEBERATAN (STB)

Nomor : 070/190/V/2011

- I. **Perimbangan** : Bahwa kebijaksanaan semua kegiatan ilmiah dan pengabdian masyarakat perlu dibantu, pengembangannya.
- II. **Dasar** : Surat dari Badan Kesbangpol Prov Jawa Tengah Nomor : 070/1039/2011, tanggal 9 Mei 2011 perihal Ijin Penelitian.
- III. Yang berhadapan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Karanganyar tidak keberatan atas pelaksanaan suatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilakukan oleh :
1. **Nama/NIM** : M. ICHWAN FAUZL NIM, 07405241006
 2. **Alma Ma** : Universitas Negeri Yogyakarta.
 3. **Pekerjaan** : Mahasiswa
 4. **Maksud dan Tujuan** : Ijin Penelitian Guna Menyusun Skripsi dengan judul : "Peran Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA Di Kabupaten Karanganyar".
 5. **Lokasi** :
 1. SMAN JUMAPOLO.
 2. SMAN COLOMADU.
 3. SMAN 2 KARANGANYAR.
 4. SMAN 1 KARANPANDAN.
 5. SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR.
 6. SMA KANISIUS BARATA KARANGANYAR.
 6. **Peserta** :
 7. **Jangka waktu** : Mei s/d September 2011
 8. **Pemanggungjawab** : Dr. MUHSINATUN SIASAJI MASRURI

Ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, maka terlebih dahulu melapor kepada pengguna Pemerintah Desa/Kelurahan setempat.
 - c. Menikuti segala ketentuan dan peraturan – peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang dan tidak menimbulkan dikawatirkan/kepentingan masyarakat.
 - d. Setelah melaksanakan kegiatan dimaksud supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Karanganyar.
 - e. Apabila masa berlaku surat ijin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
- IV. Surat Tidak Keberatan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata penegang STB ini tidak mematuhi/mengingkari ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas

Dikeluarkan di : Karanganyar.

Pada Tanggal : 12 Mei 2011.

A.n KEPALA BADAN KESBANG POL DAN LINMAS
 KABUPATEN KARANGANYAR
 Kabid Politik dan Keasyarakatan
 Ub. Kesbangpol dan Masalah Aktum



TEMBUSAN Kepada Yth. :

1. Bupati Karanganyar (sebagai laporan).
2. Kepala Bappeda Kab Karanganyar.



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. KH. Wachid Hasyim Telp. (0271) 496178

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070/ 182/ V/ 2011

I. **MENARIK** : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Karanganyar, Tanggal 12 Mei 2011 Nomor 070 / 190 / V / 2011.

II. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar, bertindak atas nama Bupati Karanganyar, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan research/survey/Mencari Data dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : M. ICHWAN FAUZI. / NDM.: 07405241006
2. Alamat : Universitas Negeri Yogyakarta
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Penanggungjawab : Dr. MUHSINATUN SIJAH MASRURI
5. Maksud / Tujuan : Permohonan ijin Penelitian guna menyusun Skripsi dengan Judul:
 "PLRAK, PENGETAHUAN LINGKUNGAN ILRIADAF FEMBERTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA DI KABUPATEN KARANGANYAR"
6. Peserta : --
7. Lokasi : Kab. Karanganyar.

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research/survey/Mencari Data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research/survey/Mencari Data harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat
- c. Setelah research/survey/Mencari Data selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Karanganyar.

III. Surat Rekomendasi Research/Survey/Mencari Data ini berlaku dari :
 Tanggal 12 Mei s/d 12 Agustus 2011

Dikeluarkan di : Karanganyar

Pada tanggal : 12 Mei 2011

An. BUPATI KARANGANYAR

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Ub.

KEPALA BUREAU PERENCANAAN, PENGEMBANGAN DAN STATISTIK,

Ka. Subbid. Monv dan Statistik,



Ir. AGUSTUR W. ATMOJO

HP.: 080 14 055

Tembusan :

1. Bupati Kab. Karanganyar;
2. Kapolres Karanganyar;
3. Ka. Badan KESBANGPOLIMAS Kab. Karanganyar;
4. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Karanganyar;
5. Ka. SMAN Junapolo Kab. Karanganyar;
6. Ka. SMAN Coornadu Kab. Karanganyar;
7. Ka. SMAN 2 Karanganyar Kab. Karanganyar;
8. Ka. SMAN 1 Karangbandan Kab. Karanganyar;
9. Ka. SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar;
10. Ka. SMA Khatulistiwa Karanganyar.



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
Alamat : Jalan Lawu Komplek Perkantoran Ganggakan
(0271) 495041 – 495014 Fax. 494522, 57712
KARANGANYAR

SURAT REKOMENDASI RESECH / PENELITIAN

Nomor : 070/ 97/ 2011

Dasar : Surat rekomendasi resech / penelitian dari Kepala BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)
Kabupaten Karanganyar Nomor: 070/190/V/2011, Tanggal 12 Mei 2011
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten
Karanganyar **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan resech / penelitian karya ilmiah dalam bidang
pendidikan di wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilakukan oleh :

1. Nama : M. ICHWAN PAUZI / NIM : 07405241005
2. Alamat : Universitas Negeri Yogyakarta
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Maksud dan Tujuan : Melakukan Ijin Penelitian dengan judul :
" PERAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERLIDAT
PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA
SMA DI KABUPATEN KARANGANYAR "
5. Peserta : -
6. Lokasi : Kabupaten Karanganyar
7. Penanggung Jawab : Dr. Muhsinatun Sisah Masruri

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang bertentangan pada pelanggaran Hukum yang berlaku.
 - b. Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Unit Kerja yang dituju.
 - c. Menaatii segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk dari Kepala Unit Kerja yang dituju.
 - d. Menjaga kerahasiaan dokumen-dokumen dalam bidang Pendidikan.
 - e. Setelah melaksanakan kegiatan harap menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
 - f. Surat rekomendasi ini berlaku dari tanggal 12 Mei sd 12 Agustus 2011
- Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Karanganyar
Pada Tanggal : 13 Mei 2011

An. Kepala Dinas Dikpora
Kabupaten Karanganyar
Sekretaris



Dr. H. ANR HALIMAH, M.Pd

Penata Tk. 1

1965112319941221002

Tembusan :

1. Bupati Karanganyar
2. Kapolres Karanganyar
3. Ka. Badan KESBANGPOLINMAS Kab. Karanganyar
4. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Karanganyar
5. Ka. SMA N Jumojo Kab. Karanganyar
6. Ka. SMA N Colomadu Kab. Karanganyar
7. Ka. SMA N 2 Karanganyar Kab. Karanganyar
8. Ka. SMA N 1 Karanganyar Kab. Karanganyar
9. Ka. SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Kab. Karanganyar
10. Ka. SMA Kanisius Harati Karanganyar Kab. Karanganyar



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 KARANGANYAR

Alamat: Jl. Ronggowarsito, Began, (0271) 495795 Karanganyar 57716

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421 / 154 Tahun 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Wagiman, M.Pd
NIP : 19540625 197803 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat Gol : Pembina Utama Muda IV/c

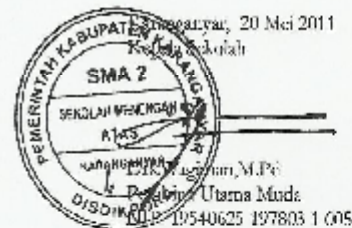
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : M. H. H. WAN FAUZI
NIM : 01405241006
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi : UNY

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Karanganyar yang berjudul:

"PERAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA DI KABUPATEN KARANGANYAR" yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2011.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLIMPIADA
SMA NEGERI COLOMADU
Terakreditasi "A"

Alamat : Jl. Pahlawan Indah, Uluwatu, Colomadu, Kab. Karanganyar, Kode Pos 59171 Telp. : 743167
e-mail : gmn@colomadu@yahoo.co.id Website : gmn.colomadu.sch.id

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 422/347/2011

Merujuklanjuti surat dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Nomor : 070/976/2011, tanggal 13 Mei 2011 perihal Ijin Penelitian dengan ini Kepala SMA Negeri Colomadu, memberikan ijin kepada :

Nama	: M. ICITWAN FAUZI
NIM	: 07405241006
Tempat, Tgl. Lahir	: Karanganyar, 21 Juli 1989
Program/Jurusan	: Pendidikan Geografi
Tingkat / Semester	: IV / VIII
Alamat	: Karangabangun Rt. 01/I, Matesih, Karanganyar.

Guna melaksanakan Penelitian di SMA Negeri Colomadu pada tanggal 23 Mei 2011 dengan judul Skripsi : Peran Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa SMA di Kab. Karanganyar Tahun Pelajaran 2010 / 2011.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Colomadu, 8 Juni 2011
Kepala SMAN Colomadu,



Drs. Sukarni, M.Hum.
NIP. 19580804 198302 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
 SMA NEGERI KARANGPANDAN
 Jl. Bora, Karangpandan, Kabupaten Karanganyar ☒ 57791
 ☎ Fax. (0271) 662880, 2007017

Website: www.smarkarangpandan.sch.id Email: smanegerikarangpandan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/336/2011

Kepala SMA Negeri Karangpandan Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Ichwan Fauzi
 NIM : 07405241006
 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri Karangpandan, pada tgl 19-28 Mei 2011 dengan judul " PERAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA DI KABUPATEN KARANGANYAR".

Surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan, sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Karangpandan
 Pada tanggal 28 Mei 2011
 Kepala SMA Negeri Karangpandan



Des. Amin Setiadi, M.Pd.
 NIP. 1986031014



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI JUMAPOLO

Terkreditasi Dengan Nilai A

Alamat : Jl. Jurug No. 1 Jumapolo Karanganyar 57782 Telp. 02717081121

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 421.4/240/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sardiyu, M.Pd.
 NIP : 19641002 199103 1 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri Jumapolo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Ichwan Fauzi
 NIM : 07405241006
 Program Studi : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri Jumapolo Karanganyar pada tanggal 23 s.d 24 Mei 2011 dengan judul " Peran Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA di Kabupaten Karanganyar "

Demiikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Junapolo, 8 Juni 2011

Kepala Sekolah,



Drs. Sardiyu, M.Pd.

NIP. 19641002 199103 1 003



**YAYASAN KANISIUS
SMA KANISIUS BILARATA KARANGANYAR
STATUS TERAKREDITASI "A"**

(Keputusan Ketua BAS Prov. Jateng No. 002/BAS/PROV/TU/I/2007)
Alamat : Manggung, Cangakan, Karanganyar. Telp. (0271) 495501

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0318/SMAK/VI/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sudarno, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala SMA Kanisius Bharata Karanganyar

Menerangkan bahwa :

Nama : M. Ichwan Fauzi
NIM : 07405241006
Mahasiswa : FKIP Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Geografi

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Kanisius Bharata Karanganyar pada tanggal 20 Mei 2011 dengan judul :

" PERAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SMA KANISIUS BHARATA KARANGANYAR "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH

SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR

(TERAKREDITASI : A)

Alamat : Jl. Brigjen Slamet Riyadi Karanganyar Ska. 57714 Telp. (0271) 495171

Website : smamuh1kra.sch.id Email : smamuh1kra@yahoo.co.id

NSS : 304031309002 / NIS : 30007

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 233/E.V/SMA.M.1/E.7/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alim Sukarno, S.Pd
 N B M : 696 960
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar

Selanjutnya menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : M. ICHWAN FAUZI
 NIM : 07405241006
 Program Studi : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar pada tanggal 18 Mei 2011 yang berjudul " *Peran Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA Di Kabupaten Karanganyar* "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Karanganyar, 24 Mei 2011
 Kepala Sekolah,

Alim Sukarno, S.Pd
 NBM. 696 960

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 409 TAHUN 2011**

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI

- Menimbang : a. Bahwa untuk penimbingan Tugas Akhir Skripsi perlu ditetapkan pembimbingnya.
b. Bahwa untuk keperluan di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2005
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 268 Tahun 1965
b. Nomor 93 Tahun 1999
4. Keputusan Mendiknas RI :
a. Nomor 274/O/1999
b. Nomor 009/O/2001
5. Surat Keputusan Rektor UNY
a. Nomor 207 Tahun 2000 tanggal 7 Juni 2000
b. Nomor 236 Tahun 2004 tanggal 31 Juli 2004
c. Nomor 532/H340.4/KP/2007 tanggal 10 September 2007

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat pembimbing Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi tersebut di bawah ini, sebagai berikut :
Nama : Dr. Muhsinatus Siasah Masruki
NIP : 19520707 197902 2 001 Sebagai Pembimbing I
dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : M Ichwan Fauzi
NIM : 07405241006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Geografi
Judul : "Peran Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA Di Kabupaten Karanganyar"
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Tanggal : 6 Mei 2011

Dekan
Pembantu Dekan I,



Dr. Prof. Retno M, SS,

NIP. 19591129 198601 1 001

Yogyakarta, 06,

1. Dr. Muhsinatus Siasah Masruki

Pembimbing I

2. M Ichwan Fauzi

Mahasiswa